IMPLEMENTASI PRINSIP MENGENAL NASABAH DALAM PEMBERIAN KREDIT DI BANK BRI KANTOR CABANG JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Disusun Oleh :

Krisdayatus Laili

Nim.E20161144

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS ISLAM
MARET 2021

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI PRINSIP MENGENAL NASABAH DALAM PEMBERIAN KREDIT DI BANK BRI KANTOR CABANG JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Krisdayatus Laili
NIM . E20161144

Disetujui Pembimbing

Retna Anggitaningsih, SE.,MM
NIP. 197404201998032001

IMPLEMENTASI PRINSIP MENGENAL NASABAH DALAM PEMBERIAN KREDIT DI BANK BRI KANTOR CABANG JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 14 April 2021

Tim Penguji:

Ketua	Sekretaris
Hj. Nurul Setianingrum, SE., M.M	Munir Is'adi, M.Ak
NIP. 196905231998032001	NIP. 197506052011011002

Anggota :

1. Dr. Abd. Rohim, S.Ag., M.E.I ( )
2. Retna Anggitaningsih, SE., M.M ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى قَالَ حَدَّثَنَا خَالِدٌ قَالَ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ

أَنَّ رَجُلًا مِنْ الْأَنْصَارِ أُتِيَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهِ فَقَالَ إِنَّ عَلَى صَاحِبِكُمْ دَيْنًا فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ أَنَا أَتَكَفَّلُ بِهِ قَالَ بِالْوَفَاءِ قَالَ بِالْوَفَاءِ

Artinya: “ Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdul A'la, telah menceritakan kepada kami Khalid, telah menceritakan kepada kami Sa'id, dari Utsman bin Abdullah bin Mauhab, dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya, bahwa seseorang dari kalangan Anshar dihadapkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam agar beliau menshalatinya, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya sahabat kalian ini memiliki hutang." Kemudian Abu Qatadah berkata; "Saya yang akan menanggungnya." Beliau bersabda: "Dengan membayarnya?" Dia berkata; "Dengan membayarnya.".” (HR. Nasa’i No. 4613)[*]

[*] Rahmad Fadillah, “*Hadist-hadist Tentang Jasa* (*FREE-BASED SERVED*)”, *Indonesian Interdisciplinary Journal of Shiria Economics*, Vol.2 No. 2, Banjarmasin 2020, 135.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Sujud syukur saya persembahkan kepada-Mu Tuhan Yang Maha Esa, Maha Adil dan Maha Penyayang. Atas takdirmu telah engkau jadikan hamba manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi saya untuk meraih cita-cita. Saya persembahkan sebuah karya kecil ini kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian menuntut ilmu.

1. Bapak dan ibu tercinta (Bpk. Nandi kuswanto & Ibu. Titin Kurniati) beserta adikkku (Gilang) , yang merupakan inspirasi utama dan beliau tidak henti-hentinya membimbing, mendidik, memotivasi, memberikan semangat serta selalu bersujud memanjatkan doa agar menjadi orang yang berguna dan sukses dunia akhirat.
2. Sahabat-sahabat tercinta (rikayatus, khomsi, miftah, lutfi, riza dan feni) yang selalu setia menemani selama perjuangan kuliah, memberikan dukungan dan motivasi.
3. Keluarga besar Perbankan Syariah 4 angkatan 2016, yang berjuang bersama dari semester awal hingga tugas akhir kuliah.
4. Almamater IAIN Jember, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tercinta, semoga karya ini menjadi bukti cinta dan bukan menjadi lambing perpisahan.
5. Dan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang mendukung saya serta memotivasi penulis dalam mengerjakan karya tulis yang tidak bias disebutkan satu persatu.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi maha Penyayang, seiring dengan rasa puji syukur kepada Rabbi penguasa semesta Alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayahnya salah satu diantaranya adalah telah terselesaikannya skripsi ini, walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Muhammad Rosulluh SAW. Sang penuntun ummat dari arah kegelapan menuju arah yang terang dan penuh keselamatan yakni ad-Dinul Islam.

Skripsi ini berjudul" Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit Di Bank BRI Kantor Cabang Jember". Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai dari persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 pada Jurusan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah, di Institut Agama Islam Negeri Jember,

Dengan menyadari bahwa terselesainya skripsi ini, adalah karena bantuan dari berbagai pihak oleh karenanya penulis mengungkapkan terimakasih atas seluruh dukungan dan doa kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kelancaran penulisan skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember.
3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Moch Chotib, S.Ag., MM selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Ibu Retna Anggitaningsih SE.,MM selaku Dosen Pembimbing terimakasih untuk kesabaran, keikhlasan serta waktu yang diberikan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk saya, serta ilmu yang bermanfaat dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ini.

6. Kepada tim penguji skripsi yang telah memeberikan bimbingan dan masukan kepada saya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan ilmunya selama masa kuliah.
8. Kepada Pimpinan dan seluruh karyawan Bank BRI Kantor Cabang Jember yang telah membentu peneliti dalam mendapatkan informasi serta motivasi dan ilmunya kepada peneliti.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak, semoga kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan mendapat balasan pahala dari Allah SWT yang dapat menjadi amal perbuatan dan semoga bermanfaat untuk kita semua di dunia maupun di akhirat. Amin.

Jember 2 Maret 2021

Penulis

Krisdayatus Laili

E20161144

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Krisdayatus Laili, Retna Anggitaningsih, SE., MM, 2020. *Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit Di Bank BRI Kantor Cabang Jember*.

Kata Kunci : Prinsip Mengenal Nasabah, Kredit

Dalam penelitian ini, penulis membahas mengenai penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang dilakukan di Bank BRI Kantor Cabang Jember dalam pemberian kredit, yang dilatarbelakangi oleh pendekatan personal melalui edukasi dalam menerapkan prinsip mengenal nasabah yang apabila tidak di terapkan dengan baik dapat mengakibatkan risiko yang tidak diinginkan yang mengganggu kegiatan operasional bank dan kesehatan bank itu sendiri.

Dari latar belakang diatas penulis mengungkap bagaimana penerapan prinsip mengenal nasabah yang berkaitan pemberian kredit di Bank BRI Kantor Cabang Jember dan apa saja hambatan yang dialami oleh bank BRI Kantor Cabang Jember dalam penerapan prinsip mengenal nasabah.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan prinsip mengenal nasabah terkait dalam pemberian kredit serta hambatan dan upaya yang dihadapi Bank BRI Kantor Cabang Jember.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitihan *field research*, Sedangkan untuk pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui hasil penelitihan dari Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit Di Bank Bri Kantor Cabang Jember. Subjek Penelitian menggunakan teknik *purposive*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerpan prinsip mengenal dimulai dari kebijakan penerimaan nasabah yang dapat dilihat melalui pengajuan kredit, kebijakan identifikasi dan verifikasi nasabah, kebijakan persetujuan penerimaan nasabah, kebijakan prosedur pemantauan rekening dan pelaporan transaksi dan menajemen risiko. Selain itu, hambatan yang dihadapi dalam penerapan prinsip mengenal nasabah baik dari calon nasabah maupun pihak bank. Dari calon nasabahnya sendiri karena kurangnya pengetahuan tentang prinsip mengenal nasabah. Sedangkan dari sisi bank karena kurangnya sumber daya manusianya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Krisdayatus Laili, Retna Anggitaningsih, SE., MM, 2020. *Implementation of Know Your Customer Principles in Landing at BRI Bank, Jember Branch Office.*

Keywords : Know Your Customer Principles, Credit.

In this study, the author discusses the application of Know Your Customer Principles at Bank BRI Branch Office Jember in providing credit, which is motivated by a personal approach in applying the principle of knowing your customer which, if not implemented properly, can result in unwanted risks that disrupt operational activities. bank and bank health itself.

From the above background, the authors reveal how the application of the principle of knowing the customer related to the provision of credit at Bank BRI Branch Offices in Jember and what are the obstacles experienced by the BRI Bank Branch Offices of Jember in the application of the principle of knowing the customer.

The purpose of this study was to analyze the aplplication of the principle of knowing your customer in the provision of credit as well as the obstacles an the efforts face by the BRI Bank at the Jember Branch.

In this study, a qualitative approach was used with the type of *field research research*. Meanwhile, for data collection through observation, interviews and documentation to determine the research results of the Implementation of Know Your Customer Principles in Lending at Bank Bri, Jember Branch. The research subjects used atechnique *purposive*.

The results of this study can be concluded that the application of the principle of knowing customers starts from the customer acceptance policy which can be seen through credit application, customer identification and verification policy, customer acceptance approval policy, account monitoring procedure policy and transaction reporting and risk management. In addition, the obstacles faced in applying the Know Your Customer Principles, both from prospective customers and from the bank. From prospective customers themselves due to a lack of knowledge about the principles of knowing your customer. Meanwhile, from the bank side, it is due to the lack of human resources.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 1
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Definisi Istilah 5
F. Sistematika Pembahasan 6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 7
A. Penelitian Terdahulu 7
B. Kajian Teori 18
1. Jenis Prinsip-prinsip Perbankan 20
2. Pengertian Prinsip Mengenal Nasabah 21
3. Dasar Hukum Prinsip Mengenal Nasabah 22
4. Tujuan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah 23
5. Prosedur Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah 24
6. Pengertian Kredit 26
7. Unsur-Unsur Kredit 27
8. Prinsip-Prinsip Kredit 28
9. Jenis-jenis Kredit 30

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33
B. Lokasi Penelitian 34
C. Subjek Penelitian 34
D. Teknik Pengumpulan Data 35
E. Analisis Data 37
F. Keabsahan Data 38
G. Tahap-tahap Penelitian 38
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 40
A. Gambaran Objek Penelitihan 40
1. Sejarah Berdirinya Bank BRI Kantor Cabang Jember 40
2. Visi dan Misi Bank BRI Kantor Cabang Jember 41
3. Letak Geografis Bank BRI Kantor Cabang Jember 41
4. Produk Kredit Bank BRI Kantor Cabang Jember 42
5. Struktur Organisasi Bank BRI Kantor Cabang Jember 44
B. Penyajian Data dan Analisis 45
1. Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah terkait dalam pemberian kredit di Bank BRI Kantor Cabang Jember 45
2. Hambatan dan upaya dalam penerapan Prinsip Mengenal Nasabah di Bank BRI Kantor Cabang Jember 51
C. Pembahasan Temuan
1. Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah terkait dalam pemberian kredit di Bank BRI Kantor Cabang jember 53
2. Hambatan dan upaya dalam penerapan Prinsip Mengenal Nasabah di Bank BRI Kantor Cabang Jember 57
BAB V PENUTUP DAN SARAN
A. Kesimpulan 58
B. Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 60
DAFTAR LAMPIRAN
1. Pernyataan Keaslian Tulisan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Matrik Penelitian
3. Teks Wawancara
4. Dokumentasi
5. Surat Izin Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Surat Selesai Penelitian
8. Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Hal
Tabel 1.1	Penelitian terdahulu	12
Tabel 1.2	Peraturan Eksternal	23

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Hal
Gambar 2.1	Gambar Peta	34
Gambar 2.2	Gambar Peta	42
Gambar 2.3	Struktur Organisasi	44
Gambar 2.4	Sistem Pemberian Kredit	54
Gambar 2.5	Alur Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah	55

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di negara maju maupun negara berkembang pada dasarnya mengetahui keberadaan bank. Keberadaan bank diperlukan untuk melakukan kegiatan transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Bank merupakan tempat yang aman dalam melakukan berbagai macam aktifitas yang berkaitan dengan keuangan. Oleh karena itu, bank dapat dikatakan sebagai lembaga perantara keuangan antara masayarakat yang kelebihan dana dengan yang kekurangan dana.[2]

Peran bank sangat penting bagi perekonomian suatu Negara. Apabila kondisi perbankan di Negara semakin baik, maka perkonomian suatu Negara semakin baik pula. Efektifitas dan efisiensi dalam perbankan di suatu Negara dapat memperlancar perekonomian Negara tersebut.[3]

Selain itu, bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu Negara. Dimana kegiatan perbankan semakin dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakatnya. Dalam dunia modern saat ini, peranan bank sangatlah besar untuk meningkatkan perekonomian di suatu Negara. Sebagian besar, kegiatan usaha yang berkaitan dengan keuangan akan membutuhkan jasa perbankan. Oleh karena itu, jika menjalankan aktifitas keuangan perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan, saat ini maupun masa yang akan datang, kita tidak bisa lepas dari peran jasa perbankan. Dalam hal menunjang kelancaran dalam menjalankan perannya, bank perlu memahami hal-hal yang mendasar dari segi hukum, khususnya hukum perbankan.

Praktik perbankan di Indonesia dari segi ketentuan hukum berbentuk Undang-undang (UU) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI). Di dalam Undang-undang dan Peraturan Bank Indonesia berisi tentang hal-hal yang menyangkut prinsip perbankan. Prinsip perbankan merupakan

---

[2] Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), edisi revisi 2014, 5.
[3] M. Sulhan, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah,* (Malang: UIN Malang Pres, 2008), 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

suatu alat dan kelengkapan guna mendukung lancarnya usaha perbankan dalam menangani kasus-kasus hukum yang berkaitan dengan hukum perbankan. Seperti kredit bermasalah, *money loundering*, korupsi dan lain sebagainya yang melibatkan bank.

Salah satu bank yang menerapkan hukum yang berbentuk Undang-undang (UU) dan Perbankan Bank Indonesia (PBI) yang berkaitan dengan prinsip perbankan adalah Bank BRI. Bank BRI adalah salah satu bank yang dimiliki oleh pemerintah terbesar di Indonesia yang didirikan di Purwokerto Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wiraatmadja pada tanggal 16 Desember 1895.[4] BRI merupakan bank yang mempunyai fungsi selain menghimpun dana, BRI juga menyalurkan dananya dalam bentuk kredit. Dalam kegiatan menghimpun dana masyarakat, pada umumnya BRI harus memiliki kepercayaan dari calon nasabahnya, begitu halnya dengan fungsi BRI sebagai penyalur dana. Selain hal tersebut, BRI harus memahami karakter dari calon nasabah penghimpun dana maupun peminjam dana dalam bentuk kredit. Karena di dalam hukum perbankan ada beberapa prinsip perbankan, seperti prinsip kepercayaan (*fiduciary relation principle*), prinsip kehati-hatian (*prudential principle*), prinsip kerahasiaan (*secrecy principle*), prinsip mengenal nasabah (*know your customer principle*).[5]

Salah satu prinsip yang berkaitan dengan penelitian ini adalah prinsip mengenal nasabah (*know your customer principle*). Prinsip mengenal nasabah adalah prinsip yang digunakan oleh bank untuk mengenal dan mengetahui identitas nasabah, memantau kegiatan transaksi nasabah serta melaporkan setiap transaksi nasabah yang mencurigakan. Melihat dari pemaparan diatas, dapat kita ketahui kegiatan Bank BRI yang dimulai dari menghimpun dana maupun menyalurkan dana dalam bentuk

---

[4] http://www.bri.co.id

[5] Neni Sri Imaniyati dan Panji Adam Agus Putra, *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia*,(Bandung: Refika Aditama, 2016), 18.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kredit kepada masyarakat, karena kegiatan operasional tersebut bank perlu menerapkan prinsip mengenal nasabah. Prinsip mengenal nasabah adalah prinsip yang diterapkan oleh bank untuk mengenal dan mengetahui identitas nasabah, memantau kegiatan transaksi nasabah, termasuk melaporkan kegiatan transaksi yang mencurigakan.[6] Pengembalian kredit sangat tergantung kepada nasabah peminjam. Oleh sebab itu, untuk menghindari risiko yang kemungkinan akan terjadi berkaitan dengan pemberian kredit bank BRI Kantor Cabang Jember menerapkan prinsip mengenal nasabah yang lebih memfokuskan kepada pendekatan personal yang dimana karyawan memusatkan perhatian pada pandangan individu sehingga nasabah sadar diri serta bertanggung jawab. Sedangkan, pendekatan personal yang digunakan bank bri menggunakan pendekatan personal melalui edukasi merupakan cara yang digunakan bank untuk memperoleh informasi dengan secara detail kemudian informasi yang di peroleh di tuangkan dalam formulir prinsip mengenal nasabah dan karakter nasabah dapat diketahui secara detail. Sedangkan di bank umum lainnya lebih memfokuskan pada pilar kebijakan dan prosedur, pilar sumber daya manusia dan pelatihan. Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang hal tersebut melalui kegiatan penelitihan dengan judul "Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit Bank BRI Kantor Cabang Jember"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diputuskan apa saja yang perlu diteliti pada masalah ini. Hal-hal yang perlu diteliti berkaitan dengan hal berikut:

1. Bagaimana implementasi prinsip mengenal nasabah terkait dalam pemberian kredit di Bank BRI Kantor Cabang Jember?
2. Apa saja hambatan dan upaya pelaksanaan prinsip mengenal nasabah di Bank BRI Kantor Cabang Jember ?

[6]Neni Sri Imaniyati dan Panji Adam Agus Putra, *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia*(Bandung: Rafika Aditama, 2016) 20.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitihan dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitihan ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana prosedur pemberian kredit serta pelaksanaan prinsip mengenal nasabah di BRI Kantor Cabang Jember.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan oleh Bank BRI Kantor Cabang Jember dalam penerapan prinsip mengenal nasabah.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk IAIN Jember

   Dengan adanya penelitian ini dapat menambah koleksi karya ilmiah pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Jember serta dapat membantu mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian pada masa yang akan datang.

2. Untuk Lembaga Terkait

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada perbankan syariah agar selalu memperhatikan prinsip mengenal nasabah dalam pemberian kredit. Serta dengan adanya penelitian ini dapat membantu meningkatkan citra bank sehingga, dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat untuk melakukan kegiatan keuangan terhadap perbankan terkait.

3. Untuk Mahasiswa

   Manfaat teoritis bagi mahasiswa dengan adanya penelitian ini akan akan menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis atau pembaca menegenai prinsip-prinsip perbankan terutama yang berkaitan dengan Prinsip Mengenal Nasabah yang berada dalam kegiatan transaksi perbankan. Selain itu, penelitihan ini dapat dijadikan referensi sehingga, dapat melatih keterampilan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah.

E. Definisi Istilah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan judul "Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit Di Bank BRI Kantor Cabang Jember", maka dapat ditarik definisi istilah dari *variable* judul tersebut. Ada dua *variable* yang akan dibahas dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah ini, yakni:

a) Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Priciple*)

Prinsip mengenal nasabah adalah suatu prinsip yang digunakan untuk mencermati dan mengetahui identitas nasabah serta memantau kegiatan transaksi nasabah, dan termasuk juga pelaporan jika ternyata terdapat suatu transaksi yang mencurigakan.[7]

Maksud dari prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer Priciple*) yaitu prinsip diterapkan untuk memantau semua kegiatan transaksi baik yang dilakukan antara bank dengan nasabah (*face to face customer*), maupun bank tanpa nasabah (*non face to face customer*), seperti nasabah yang melakukan transaksi melalui telepon, surat-menyurat, dan *electronic banking.*

b) Kredit

Kredit dalam bahasa latin disebut dengan "credere"yang artinya percaya. Masudnya si pemberi kredit percaya kepada si peminjam kredit, bahwa kredit yang disalurkan akan dikembalikan sesuai perjanjian.[8]

Dalam hal ini bank mempercayakan kredit baik berupa uang maupun barang kepada nasabah sehingga naabah mempunyai kewajiban untuk mengembalikan kredit sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.

[7] Munir Fuady,*Hukum Perbankan Modern* , (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2001), 20.
[8] Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*,..112 .

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika penulisan ini penulis menyajikan kerangka skripsi yang dibagi menjadi empat bab. Hal ini agar mempermudah dan memperjelas penulisan dan pembahasan ini. Adapun sistematika penulisannya yaitu:

Bab I Pendahuluan, Dalam bab ini berisi tentang latar belakang pembahasan, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sitematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, dalam hal ini berisi tentang penelitian terdahulu dan penjelasan menegenai kajian teori tentang Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit di Bank BRI Kantor Cabang Jember.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data Dan Analisis, dalam bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan dan analisa yang dilakukan. Selain itu, dalam bab ini juga berisi saran yang bermanfaat untuk lembaga keuangan yang akan diteliti sesuai hasil dari pembahasan dan analisis.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, dengan memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik berupa penelitian yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sejauh mana keaslian dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.[9]

Studi pustaka perlu dikaji terlebih dahulu untuk menguasai teori yang relevan dengan topic atau masalah penelitian yang dipakai. Sehubungan dengan penelitian ini ada beberapa peneliti yang terlebih dahulu melakukan penelitian, antara lain:

1. Erdiansyah, tahun 2015, skripsi dengan judul "Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Sebagai Bentuk Peranan Bank Dalam Mengantisipasi Tindak Pidana Pencucian Uang (Money Laundering) Pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Pekanbaru". Hasil dari penelitian ini bahwa prinsip menegenal nasabah dalam PT Bank Negara Indonesia Cabang Pekanbaru berpedoman pada buku yang diterbitkan oleh Bank Negara Indonesia yang berjudul Buku Kepatuhan Bank Negara Indonesia. Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah dimulai pada saat melakukan pembukaan rekening nasabah baru yang diharuskan mengisi seluruh aplikasi pembukaan rekening dan mengisi aplikasi KYC (*Know Your Customer*) dengan secara lengkap baik perorangan maupun perusahaan. Dalam hal ini Bank Negara Indonesia mempunyai hambatan yang dialami yaitu susahnya mendeteksi gejala-gejala transaksi yang mencurigakan, karena para pelaku pencucian uang yang selalu mengeksploitasikan yurisdiksi

[9] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,(Jember: IAIN Jember Press, 2016), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

internasional. Kemudian mengenai rahasia bank yang mengahambat untuk mengenal nasabah dan ada beberapa nasabah yang tidak jujur dalam mengisi formulir KYC (*Know Your Customer*) terutama dalam hal penghasilan perbulannya. Hal ini disebabkan karena nasabah kurang mengerti dalam manfaat prinsip mengenal nasabah.[10]

2. Muhammad Muallif Heru Wicaksono, tahun 2016, skripsi dengan judul " Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Transaksi Pebankan Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pindana Pencucian Uang (Money Laudering) Studi Kasus Bank BRI Cabang Somba Opu Tahun 2013 ". Hasil dalam penelitian ini adalah setiap nasabah yang mau membuka rekening pada bank, harus mengisi formulir KYC (*Know Your Customer*) yang berdasarkan pada pedoman standar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Formulir KYC (*Know Your Customer*) ada yang berupa CIF (*Customer Identification Formulir*) dan FIND (Formulir Informasi Data Nasabah). Dan untuk kendala yang dihadapi oleh bank dalam melaksanakan prinsip mengenal nasabah pada transaksi perbankan, umumnya berasal dari hubungan bank dengan nasabahnya yaitu berasal dari nasabah yang merasa keberatan untuk mengisi formulir KYC (*Know Your Customer*) yang disediakan oleh bank.[11]
3. Shahnaz Aisyah Arifiah, Tahun 2017, Skripsi dengan judul " Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principle) Sebagai Pencegahan Pencucian Uang (Money Laundering) Pada PT Bank BNI Syariah Cabang Jember". Hasil penelitian ini yaitu penerapan prinsip mengenal nasabah yang dilakukan oleh Bank BNI Syariah Cabang Jember melalui lima tahap yakni pertama, dengan cara pengawasan dari dalam atau juga bisa disebut dengan pengawasan

[10] Erdiansah, Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Sebagai Bentuk Peranan Bank Dalam Mengantisipasi Tindak Pidana Pencucian Uang (Money Laundering) Pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Pekanbaru (Jurnal, Pekanbaru, 2015)

[11] Muhammad Muallif Heru Wicaksono, Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Transaksi Pebankan Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (Money Laudering) Studi kasus Bank BRI Somba Opu Tahun 2013, (Skripsi, Makassar, 2016)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

intern, meliputi usaha penjagaan operasi, pengawasan efisiensi, catatan, formulir, dan langsung. Kedua, melakukan pengidentifikasian dan memverifikasi data calon nasabah. Ketiga, dengan cara melakukan pemantauan transaksi yang dilakukan nasabah menggunakan *system* yang dimiliki oleh nasabah yaitu berupa STR (*Suspicious Transections Report System*), Keempat melakukan kegiatan manajemen risiko terkait dengan pencegahan pencucian uang.[12]

4. Aryta Handiningtyas, tahun 2017, Skripsi dengan judul " Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Penerbitan Kartu Kredit Di PT Bank BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Kudus". Hasil Penelitian ini yaitu menunjukan bahwa pelaksanaan penerbitan kartu kredit sangat menguntungkan pihak penerbit karena pemberian kartu kredit adalah pemberian tanpa jaminan dan tanpa menerapkan prinsip kehati-hatian. Hak dan kewajiban antara penerbit dengan pemegang tidak seimbang, hal ini terlihat dalam perjanjian baku yang diterbitkan pihak penerbit dalam aplikasi sebagai bentuk perjanjian. Dalam penerbitan kartu kredit belum seluruhnya melaksanakan prinsip mengenal nasabah sebab dalam penerbitan hanya tergantung pada itikad baik nasabah dan upaya hukum. Penyelesaian kredit macet pada kartu kredit dilakukan mediasi. Mediasi dilakukan dengan menggunakan 3R yang terdiri dari Penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*) yaitu perubahan syarat-syarat kredit.[13]
5. Evie Iryana, tahun 2017, Skripsi dengan judul tentang "Penerapan Prinsip KYC (Know Your Customer) pada BPRS Asri Madani Nusantara Kaliwates Jember". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa prosedur penerapan KYC (*Know Your Customer*) pada BPRS Asri

[12] Shahnaz Aisyah Arifiah, Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principle) Sebagai Pencegahan Pencucian Uang (Money Laundering) Pada PT Bank BNI Syariah Cabang Jember, (Skripsi, Jember, 2017)

[13] Aryta Handiningtyas, Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Penerbitan Kartu Kredit Di PT Bank BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Kudus, (Skripsi, Kudus, 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Madani Nusantara Kaliwates Jember melalui lima tahap yaitu prosedur penerimaan nasabah, prosedur identifikasi dan verivikasi, prosedur penerimaan dan persetujuan, dan terakhir prosedur pemantauan dan pelaporan. Selain itu juga menetapkan kebijakan-kebijakan seperti kebijakan penerimaan dan identifikasi, pemantauan dan pelaporan, dan terakhir manajemen risiko.[14]

6. Amelia Renaz Rachmawati, tahun 2017, skripsi tentang, "Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Beringharjo". Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan prinsip mengenal nasabah dilakukan mulai dari tahap calon anggota membuka rekening hingga jika anggota melakukan Pembiayaan. Kriteria yang digunakan 7C yaitu (*character, corateral, condition, capital, capacity, constrain, cash flow*) dan 5P (*Person, Personality, Purpose, Prospect, Payment*). Kemudian apabila terjadi Pembiayaan bermasalah prinsip mengenal nasabah akan dilanjutkan pada tahap penanganan kredit bermasalah dengan menggunakan 3R (*Resceduling, rekstructuring, reconditioning*). Selain itu, BMT Beringharjo melakukan pembinaa terhadap mitranya yang disebut BINAR.[15]
7. Made Winda Diantika Sari, tahun 2017, skripsi tentang "Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank BPR Artha Rengganis". Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan prinsip mengenal nasabah dilakukan mulai dari tahap calon anggota membuka rekening hingga jika anggota melakukan Pembiayaan. Kriteria yang digunakan dengan menggunakan 7C yaitu (*character, corateral, condition, capital, capacity, constrain, cash flow*). Kemudian apabila terjadi Pembiayaan bermasalah prinsip mengenal

[14] Evie Iryana, Penerapan Prinsip KYC (Know Your Customer) pada BPRS Asri Madani Nusantara Kaliwates Jember, (Skripsi, Jember, 2017).
[15] Amelia Renaz Rachmawati, Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Mal Wat Tamwil(BMT) Beringharj.(Skripsi, Yogyakarta, 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nasabah akan dilanjutkan pada tahap penanganan kredit bermasalah dengan menggunakan 3R (*Resceduling, rekstructuring, reconditioning*).[16]

8. Leny Eka Novitiyaningsih, tahun 2018, tentang, "Prinsip Mengenal Nasabah Pada Bank Umum Dalam Mencegah Tindak Pidana Pencucian Uang". Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan prinsip mengenal nasabah pada bank umum sangat tergantung pada integritas dan kompetensi pejabat atau karyawan, terutama pemahaman terhadap implikasi dari tidak diterapkannya prinsip mengenal nasabah tersebut dengan benar. Selain itu, prinsip mengenal nasabah harus diterapkan sesuai dengan hukum perbankan atau peraturan perbankan. Apabila prinsip mengenal nasabah dapat di laksanakan dengan benar maka semua yang berhubungan dengan masalah perbankan dapat diatasi.[17]
9. Putu Edgar Tanaya, tahun 2018, jurnal dengan judul, "Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dalam Perdagangan Berjangka Komoditi untuk Mendukung Penanggulangan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (Studi di PT. Monex Investindo Future dan PT. First State Bali)". Hasil dalam penelitian ini menjelaskan mengenai pengaturan prinsip mengenal nasabah dalam bidang perdagangan berjangka khusus yang diatur oleh peraturan Kepala Pengawas Perdagangan Komoditi nomer 2 tahun 2016 tentang prinsip mengenal nasabah. Selain itu, penerapan prinsip mengenal nasabah oleh perusahaan pialang di Bali sudah diterapkan sebelum adanya peraturan yang dikeluarkan oleh Kepala Pengawas Perdagangan Komoditi.[18]

---

[16] Made Winda Diantika Sari, Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank BPR Artha Rengganis, (Skripsi, Denpasar, 2017)

[17] Leny Eka Novitiyaningsih, Prinsip Mengenal Nasabah Pada Bank Umum Dalam Mencegah Tindak Pidana Pencucian Uang, (Jurnal, Surabaya, 2018).

[18] Putu Edgar Tanaya, Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dalam Perdagangan Berjangka Komoditi untuk Mendukung Penanggulangan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (Studi di PT. Monex Investindo Future dan PT. First State Bali, (Jurnal, Universitas Udayana, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

10. Alis Yulia, tahun 2019, tentang "Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principle) Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Bidang Pasar Modal". Hasil penelitian ini bahwa penerapan prinsip mengenal nasabah dalam pasar modal yaitu melakukan verifikasi secara ketat (*enchanced due diligence*) terhadap calon nasabah dan pengendali calon nasabah yang dianggap mempunyai risiko tinggi. Selain itu peyedia keungan di bidang pasar modal membantu atau memelihara rekening efek *anonym* atau rekening efek menggunakan nama fiktif. Dan persetujuan pembukaan rekening efek atau hubungan usaha dapat diberikan dengan memastikan kebenaran informasi tentang nasabah.[19]

Tabel 1.1

No	Nama/Tahun	Judul	Pesamaan	Perbedaan
1	Erdiansyah/2015	Jurnal: Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Sebagai Bentuk Peranan Bank Dalam Mengantisispasi Tindak Pidana Pencucian Uang (*Money Laundering*) Pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Pekanbaru	Sama-sama membahas menegenai prinsip mengenal nasabah.	Dalam objeknya menggunakan Bank Negara Indonesia Cabang Pekan Baru. Selain itu, tidak membahas mengenai Risiko Pembiayaan.
2.	Muhammad Muallif Heru	Pelaksanaan Prinsip Mengenal	Sama-sama membahas prinsip	Obyek penelitian

[19] Alis Yulia, Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principle) Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Bidang Pasar Modal, (Junal, Universitas Galuh, 2019).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Wicaksono/2016	Nasabah Dalam Transaksi Perbankan Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (*Money Laundering*) Studi Kasus Bank BRI Cabang Somba Opu Tahun 2013	mengenal nasabah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitihan field research, dan keabsahan data men ggunakan triangulasi sumber dan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.	terletak di Bank BRI Cabang Sombaopu dan penelitian ini tidak membahas tentang risiko pembiayaan. Selain itu, dalam penentuan subyek peneliti menggunakan metode *purposive.*
3.	Shahnaz Aisyah Arifiah/2017	Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principle*) Sebagai Pencegahan Pencucian Uang (*Money Loundering*) Pada PT Bank BNI Syariah Jember	Sama-sama membahas prinsip mengenal nasabah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitihan field research, dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan pengumpulan data menggunakan wawancara,	Menggunakan objek penelitian di PT Bank BNI Syariah Jember dan penelitian ini tidak membahas risiko pembiayaan. Selain itu model anaslis data menggunakan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			observasi dan dokumentasi.	Miles and Huberman.
4.	Aryta Handaningtyas/ 2017	Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Penerbitan Kartu Kredit Di PT Bank BRI (Persero) Tbk Cabang Kudus	Sama-sama membahas prinsip mengenal nasabah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitihan lapangan field research, dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.	Menggunaka objek penelitian di PT Bank BRI Cabang Kudus dan penelitian ini tidak membahas risiko pembiayaan. Selain itu model anaslis data menggunakan Miles and Huberman.
5	Evie Iryana/2017	Penerapan Prinsip KYC (Know Your Customer) Pada BPRS Asri Madani Nusantara Kaliwates Jember	Sama-sama membahas prinsip mengenal nasabah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitihan field reseacrh, dan keabsahan data	Obyek penelitian terletak di BPRS Asri Madani Jember dan penelitian ini tidak membahas tentang risiko

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			menggunakan triangulasi sumber dan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.	pembiayaan. Selain itu, dalam penentuan subyek peneliti menggunakan metode *purposive.*
6	Amelia Renaz Rachmawati/ 2017	Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) *Baitul Mal Wat Tamwil*(BMT) Beringharjo	Sama-sama membahas prinsip mengenal nasabah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitihan field reseacrh, dan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.	Obyek penelitian di BMT Beringharjo dan penelitian ini tidak membahas tentang risiko pembiayaan. Selain itu, dalam penentuan subyek peneliti menggunakan metode *purposive.* Untuk keabsahan data diperoleh dengan menggunakan metode miles and huberman.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7	Made Winda Diantika Sari/ 2017	Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank BPR Artha Rengganis	Sama-sama membahas prinsip mengenal nasabah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitihan field reseacrh, dan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.	Obyek penelitian di PT Bank BPR Artha Rengganis dan penelitian ini tidak membahas tentang risiko pembiayaan. Selain itu, dalam penentuan subyek peneliti menggunakan metode *purposive.* Untuk keabsahan data diperoleh dengan menggunakan metode miles and huberman.
8	Leny Eka Novitiyaningsih/ 2018	Prinsip Mengenal Nasabah Pada Bank Umum Dalam Mencegah Tindak Pidana Pencucian Uang	Sama-sama membahas prinsip mengenal nasabah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan	Penelitian ini tidak membahas tentang risiko Pembiayaan an objeknya terhadap bank

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			jenis penelitihan field reseacrh, dan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.	umum/konvensional. Selain itu, dalam penentuan subyek peneliti menggunakan metode *purposive.* Untuk keabsahan data diperoleh dengan menggunakan metode miles and huberman.
9	Putu Edgar Tanaya/ 2018	Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dalam Perdagangan Berjangka Komoditi untuk Mendukung Penanggulangan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (Studi di PT. Monex Investindo Future dan PT. First State Bali)	Sama-sama membahas prinsip mengenal nasabah dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	Obyeknya PT. Monex Investindo Future dan PT. First State Bali. Selain itu, dalam penentuan subyek peneliti menggunakan metode *purposive.* Untuk keabsahan data diperoleh dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				menggunakan metode miles and huberman.
10	Alis Yulia/ 2019	Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principle*) Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Bidang Pasar Modal	Sama-sama membahas prinsip mengenal nasabah dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian ini dilakukan terhadap bidang pasar modal. Selain itu, dalam penentuan subyek peneliti menggunakan metode *purposive.* Untuk keabsahan data diperoleh dengan menggunakan metode miles and huberman.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sebelum membahas mengenai prinsip mengenal nasabah pada perbankan, maka terlebih dahulu membahas tentang apa pengertian bank dan prinsip-prinsip perbankan. Secara sederhana, bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya dari menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana dari masyarakat kepada masyarakat. Oleh sebab itu, bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya harus sesuai dengan prinsip perbankan dan tidak boleh melakukan kecurangan. Karena di dalam agama Islam tidak boleh melakukan kecurangan dalam berniaga, sebagaimana firman allah sebagai berikut:

1) Firman Allah QS. Al-Maidah: 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢ .

Artinya: “Dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kamu kepada Allah SWT, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”(Q.S Al-Maidah: 2).

2) Firman Allah QS. An-Nisa’: 29, yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ

Artinya: “hai orang-orangyang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantaramu,…”(QS. An-Nisa’:29)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam perbankan terbagi menjadi dua macam, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan adalah bank yang melakukan kegiatan seperti menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana dari masyarakat kepada masyarakat. Bank dalam menjalankan usahanya akan menghadapi berbagai macam risiko. Untuk mengurangi risiko yang akan dihadapi, bank wajip menerapkan prinsip kehati-hatian yang tertuang dalan UU No.10 Tahun 1998 pasal 2 tentang perbankan yang menyatakan bahwa "Perbankan Indonesia dalam melakukan kegiatan operasionalnya berdasarkan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian". Penerapan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan operasional bank mempunyai tujuan untuk menjaga kepercayaan nasabah dan terciptanaya perbankan yang sehat. Salah satu upaya bank dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian dengan cara melaksanakan prinsip mengenal nasabah atau yang dikenal dengan KYC (*Know Your Customer*).

1. Jenis-jenis Prinsip Perbankan

Dalam hukum perbankan prinsip-prinsip perbankan terdiri dari[20]: prinsip kepercayaan (*fiduciary relation principle*), prinsip kehatia-hatian (*prudential principle*), prinsip kerahasiaan (*secery principle*), dan prinsip mengenal nasabah (*know how customer principle*). Prinsip-prinsip perbankan ini tertuang dalam pasal-pasal pada Undang-Undang Perbankan, dan ada pula yang tidak.[21]

a. Prinsip Kepercayaan (*Fiduciary Relation Principle*)

Prinsip kepercayaan adalah suatu prinsip yang melandasi hubungan antara bank dengan calon nasabahnya. Bank berusaha meyakinkan nasabahnya bahwa menyimpan dana di Bank benar-benar terjamin keamanannya, serta kesehatan bank tetap terpelihara dari kepercayaan masyarakat.

[20] Zainal Asikin, *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia.*, cet-2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 19.

[21] Neni Sri Imayanti, *Pencucian Uang (Money Loundering) dalam perspektif Hukun Perbankan dan Hukum Islam*, (Mimbar, Bandung: UNISBA, Vol XXI, No. 1, Januari-Maret 2005), 104-105.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Prinsip Kehati-Hatian (*Prudential Principle*)

Prisip kehati-hatian adalah suatu prinsip yang menegaskan, bahwa bank dalam menjalakan kegiatan operasionalnya baik penghimpunan maupun penyaluran dana dari masyarakat harus berhati-hati. Tujuan dilakukannya prinsip kehati-hatian ini agar bank selalu dalam keadaan sehat dalam menjalankan kegiatan operasional bank dengan baik dan mematuhi norma-norma hukum yang berlaku di dunia perbankan.

c. Prinsip Kerahasiaan (*Secery Principle*)

Dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang kerahasian bank. Dijelaskan bahwa bank wajib menjaga kerahasiaan nasabah penyimpan dan jumlah simpanannya. Namun dalam keadaan tertentu bank dapat memberikan informasi mengenai nasabahnya. Kewajiaban merahasiakan dikecualikan dalam hal-hal kepentingan pajak, penyelesaian utang piutang bank yang sudah diserahkan kepada Badan Urusan Piutang dan Lelang/ Pantia Urusan Piutang Negara (UPLN/PUPN) untuk kepentingan pengadilan perdata antara bank dan nasabah, dan dalam rangka tukar menukar informasi antar bank.[22]

d. Prinsip Mengenal Nasabah (*Know How Customer Principle*)

Prinsip mengenal nasabah adalah prinsip yang diterapkan oleh bank untuk mengenal dan mengetahui identitas nasabahnya, serta memantau kegiatan transaksi nasabahnya temasuk melaporkan setiap transaksi yang mencurigakan. Prinsip mengenal nasabah diatur dalam PBI No. 3/10/PBI/2001 tentang penerapan prinsip mengenal nasabah bertujuan meningkatkan peran lembaga keuangan dalam upaya menghindari berbagai kemungkinan yang dijadikan sebagai ajang tindak kejahanan dan aktivitas ilegal yang

[22] Mohammad Djumhana, *Hukum Pebankan Di Indonesia*, (Bandung: Citra Aditya Bhakti, 2000), 164.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan nasabah, serta melindungi nama baik dan reputasi lembaga keuangan.

2. Pengertian Prinsip Mengenal Nasabah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa bank selalu berkaitan dengan uang dan bank sebagai pengelola uang baik dari menghimpun maupun menyalurkan uang kepada masyarakat.

Selain itu, dalam menjalankan usahanya bank menghadapi berbagai macam risiko. Untuk mengurangi risiko yang akan dihadapi, bank wajip menerapkan prinsip kehati-hatian yang tertuang dalan UU No.10 Tahun 1998 pasal 2 tentang perbankan yang menyatakan bahwa "Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berdasarkan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian". Penerapan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan operasional bank bertujuan untuk menjaga kepercayaan nasabah dan terciptanaya perbankan yang sehat. Salah satu upaya melaksanakan prinsip kehati-hatian dengan cara melaksanakan prinsip mengenal nasabah.

Prinsip mengenal nasabah diataur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 3/10/PBI/2001 yang dimaksud dengan prinsip menegenal nasabah adalah prinsip yang diterapakan perbankan untuk mengetahui identitas nasabahnya, memantau seluruh kegiatan transaksi nasabahnya termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan.[23] Yang dimaksud nasabah adalah pihak yang memakai jasa dari bank seperti perorangan, perusahaan, lembaga pemerintahan, lembaga internasional, maupun perwakilan negara asing.

[23] Munir Fuady,*Hukum Perbankan Modern Buku*,207.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Dasar Hukum Prinsip Mengenal Nasabah

Tabel 1.2

Peraturan Eksternal

1.	Peraturan Bank Indonesia	3/10/PBI/2001	Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah
2	Peraturan Bank Indonesia	3/23/PBI/2001	Perubahan atas PBI No. 3/20/2001 tentang penerapan prinsip mengenal nasabah
3	Peraturan Bank Indonesia	5/21/PBI/2003	Perubahan kedua terhadap PBI No.3/10/2001 tetang penerapan prinsip mengenal nasabah
4	Surat Edaran Bank Indonesia	3/29/DPNP/2001	Pedoman standar prinsip mengenal nasabah
5	Surat Edaran Bank Indonesia	6/37/DPNP/2004	Penilaian dan pengenaan atas sangsi atas standar penerpan prinsip mengenal nasabah

Setiap bank menerapkan prinsip mengenal nasabah dengan mengikuti peraturan yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesi dengan Nomor 3/10/PBI/2001 untuk memperkuat pelaksanaan prinsip mengenal nasabah. Oleh sebab itu, di keluarkannya surat edaran Bank Indonesia Nomor 3/29/DPNP/2001 tentang standar pedoman penerapan prinsip mengenal nasabah yang mengalami perubahan yaitu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menjadi surat edaran Bank Indonesia 5/32/DPNP/2003 yang dijadikan acuan standar bagi bank dalam menerapkan prinsip mengenal nasabah pada kegiatan operasional. Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/10/PBI/2001 pasal 17 yang mengatur mengenai pemberlakuan prinsip mengenal nasabah yang terdiri dari[24]:

a. Nasabah yang memiliki rekening (*existing customer*). Dapat dikatakan sebagai nasabah yang terdaftar di bank, yang biasa dikatakan sebagai nasabah penyimpan dana. Nasabah ini terdiri dari:
   1) Nasabah bank dengan kehadiran fisik (*face to face*) atau kata lain nasabah yang datang langsung ke bank untuk melakukan kegiatan transaksi.
   2) Nasabah bank tanpa kehadiran fisik (*non face to face*) merupakan nasabah yang melakukan kegiatan transaksi tanpa datang secara langsung ke bank. Yaitu dilakukan menggunakan telfon, surat atau online.
b. Nasabah yang tidak mempunyai rekening di bank (*walk-in customer*) namun menggunakan jasa perbankan untuk melakukan kegiatan transaksi keuangan misalnya transfer uang di bank lain. Selain itu, untuk nasabah yang tidak mempunyai rekening di bank tidak menerapkan prinsip mengenal nasabah kecuali jumlah transfer di atas 100 juta maupun setara dengan itu.

4. Tujuan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah

Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 5/21/PBI/2003 tentang prinsip mengenal nasabah yang mempunyai tujuan sebagai upaya bank dalam memcegah sistem bank digunakan untuk sarana tindak kejahatan pencucian uang baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh pelaku kejahatan. Selain itu, dengan menerapkan prinsip mengenal nasabah juga dapat meminimalisir risiko

[24] *Peraturan Bank Indonesia Nomer 3/10/PBI/2001 pasal 17*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bank yang mungkin timbul.[25] Risiko yang kemungkinan akan dihadapi bank terdiri dari:

a. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian atau ketidakcukupan dari proses internal, sumber daya manusia, dan sistem yang gagal atau peristiwa problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

b. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh kelemahan aspek yuridis, dimana tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.[26]

c. Risiko Konsentrasi

Risiko konsentrasi adalah karena bank menerima dana-dana yang mempunyai jumlah besar dari pihak ketiga yang terkonsentrasi ke beberapa nasabah.

d. Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko kerusakan kepada suatu perusahaan yang disebabkan oleh opini publik negatif yang berkaitan dengan kegiatan usaha bank, terutama pemberitaan media massa. Dengan kata lain bahwa persepsi terhadap bank menghilang dari kepercayaan *customer*, *counterpart*, atau *regulator*.[27]

5. Prosedur Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah

[25] *Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/32/DNDP/2003 tentang Pedoman Standar Prinsip Mengenal Nasabah*.
[26] Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) 985.
[27] M. Sulhan dan Ely Siswanto, Manajemen Bank: Konvensional & Syariah, (Jakarta:Sinar Ilmu Publising, 2011), 158.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam menerapkan prinsip mengenal nasabah bank wajib menerapkan beberapa hal yakni[28]:

a. Kebijakan Penerimaan Nasabah
b. Kebijakan Identifikasi dan Verifikasi Nasabah
c. Kebijakan Pemantauan Rekening dan Transaksi Nasabah
d. Kebijakan Persetujuan Penerimaan Nasabah
e. Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang berkaitan dengan Prinsip Mengenal Nasabah.

Sebelum melakukan hubungan dengan nasabah bank wajib meminta informasi yang berkaitan dengan identitas calon nasabah, maksud dan tujuan nasabah, dan informasi lain untuk mengetahui profil calon nasabah. Apabila diperlukan, bank dapat melakukan wawancara dengan calon nasabah untuk meneliti kebenaran dokumen pendukung identitas nasabah. Setelah calon nasabah sudah membuka rekeningnya dan sudah diterima menjadi nasabah, bank diwajibkan memantau rekening dan kegiatan transaksi nasabah. Oleh karena itu, bank wajib memiliki sistem informasi yang dapat menganalisis, mengidentifikasi, memantau, dan menyediakan laporan mengenai transaksi yang dilakukan nasabah.

Bank juga harus memelihara profil nasabah yang berisi kurang lebih seperti pekerjaan, jumlah pengahsilan, rekening lain, aktivitas transaksi normal, dan tujuan pembukaan rekening.[29]

Apabila terjadi transaksi mencurigakan (*suspicious transactions*) maka bank wajib melaporkan kepada Bank Indonesia selambat-lambanya 7 hari kerja setelah diketahui bank.

6. Pengertian Kredit

Definisi dari kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mana pihak bank tersebut

[28] Adrian Sutedi, *Hukum Perbankan,*(Jakarta: Sinar Grafika, 2019), 72.
[29] Adrian Sutedi, Hukum Perbankan, 73.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berkewajiban melunasi pijamannya setelah jangka waktu yang ditentukan, dengan jumlah bunganya.[30]

Kredit berasal dari Kredit berasal dari bahasa latin yaitu "*credere*" yang artinya percaya dimana kepercayaan dari kreditor bahwa depitor akan mengembalikan pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan.[31] Kredit merupakan penyediaan uang atau yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam pinjaman mengembalikan pinjaman dengan jangka waktu yang ditentukan.

7. Unsur-unsur Kredit

Dalam kata kredit terkandung unsur-unsur yang direkatkan jadi satu. Sehingga, apabila kita membicarakan kredit maka termasuk juga membicarakan unsur-unsur yang terkandung didalamnnya. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kredit yaitu:

a. Kepercayaan

Kepercayaaan merupakan suatu keyakinan yang di berikan kepada peminjam baik berupa uang, barang, atau jasa yang dimana si pemberi pinjaman yakin akan menerima kembali uang, barang atau jasa di masa yang akan datang sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.

b. Kesepakatan

Selain unsur kepercayaan di dalam kredit juga terdapat unsur kesepakatan yang terjadi antara si pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman. Kesepakatan ini tertuang dalam perjanjian yang ditandatangani berupa hak dan kewajiban.

c. Jangka Waktu

Setiap kredit mempunyai jangka waktu sesuai perjanjian yang mencakup masa pengembalian kredit. Jangka waktu berbentuk

[30] Thomas Suyatno, dkk, *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), 45.
[31] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 85.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jangka pendek (di bawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun), atau jangka panjang (diatas 3 tahun). Jadi jangka waktu merupakan batas pengembalian kredit sesuai dengan perjanjian yang disepakati bersama.

d. Risiko

Karena adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit memungkinkan terjadinya risiko tidak tertagihnya kredit atau macet pemberian suatu kredit. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah maupun tidak disengaja.

e. Balas Jasa

Balas jasa yang di peroleh oleh bank berupa keuntungan atau pendapatan atas pemberian kredit. Dalam bank konvensional biasanya balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada calon nasabah merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank syariah keuntungan yang diperoleh ditentukan dari bagi hasil.

8. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Analisis pemberian kredit di bank dilakukan untuk menilai kelayakan usaha calon si peminjam, menekan risiko akibat tidak terbayarnya kredit, serta menghitung kebutuhan kredit. Oleh sebab itu, bank perlu mengetahui tentang prinsip-prinsip pemberian kredit. Prinsip pemberian kredit adalah pedoman yang harus dilakukan oleh pejabat bank pada saat melakukan analisis pemberian kredit. Prinsip-prinsip pemberian kredit dalam dunia perbankan dikenal dengan nama "*The Five C's of Credit*", yaitu:[32]

a. *Character*

Character berarti sifat atau karakter nasabah dalam melakukan pembiayaan. Penilaian karakter diterapkan bank untuk mengetahui

[32] Prathama Rahardja, *Uang dan Perbankan Cet 3,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sejauh mana kemauan nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah diterapkan.

b. *Capacity*

Capacity merupakan kemampuan nasabah untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat mengembalikan pinjaman/ pembiayaan dari laba yang dihasilkan. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana nasabah mampu melunasi pinjaman/ pembiayaan secara tepat waktu dari hasil usaha yang diperolehnya.

c. *Capital*

Capital adalah besarnya modal yang akan dipinjam oleh nasabah. Hal ini juga termasuk struktur modal kinerja hasil dari modal bila debiturnya merupakan perusahaan, dan dari segi pendapatan jika debiturnya merupakan perorangan.[33]

Penerapan penilaian *capital* bertujuan untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiyai bank.

d. *Collateral*

Collateral artinya jaminan yang dimiliki nasabah yang diberikan kepada bank. Prinsip jaminan diterapkan bank untuk menghindari terjadinya risiko kerugian. Prinsip ini perlu diperhatikan oleh nasabah apabila nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap bank, bank dapat menyita *asset* yang dijadikan jaminan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

e. *Condition of economy*

Condition of economy artinya keadaan yang meliputi kebijakan pemerintah, politik, dan segi budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian. Dalam memberikan pembiayaan memperhatikan kondisi ekonomi sekarang atau masa yang akan datang sesuai dengan *sector* tertentu. Dalam kondisi perekonomian yang kurang

[33] Iswi Hariyani, *Restrukturasi dan Penghapusan Kredit Macet* (Jakarta: Ikapi, 2010), 34.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

stabil sebaiknya pemberian pembiayaan untuk *sector* tertentu jangan diberikan dahulu dan apabila mau memberikan pembiayaan sebaiknya melihat prospek usaha di masa yang akan datang.

9. Jenis-Jenis Kredit

Jenis kredit yang diberikan oleh bank umum terdiri dari berbagai macam yang secara umum dapat dilihat dari berbagai segi antara lain sebagai berikut[34]:

a. Dilihat dari segi kegunaan
   1) Kredit investasi

      Kredit investasi adalah kredit yang diberikan oleh bank yang digunakan untuk pengembangan usaha, perluasan usaha, atau membangun proyek atau untuk keperluan rehabilitasi.
   2) Kredit modal kerja

      Kredit modla kerja adalah kredit yang diberikan oleh bankuntuk keperluan peningkatan kemampuan dalam menjalankan produksi suatu perusahaan.
b. Dilihat dari segi tujuan kredit
   1) Kredit produktif

      Kredit produktif biasanya digunakan untuk peningkatan bidang usaha produksi atau investasi kredit yang diberikan oleh bank untuk menghasilkan barang atau jasa.
   2) Kredit komsumtif

      Kredit ini diberikan oleh bank kepada masyarakat untuk keperluan konsumsi secara pribadi.
   3) Kredit perdagangan

      Kredit ini merupakan kredit yang diberikan oleh bank untuk keperluan membeli komoditas atau barang yang akan dijual kembali.
c. Dilihat dari segi jangka waktu
   1) Kredit jangka pendek

[34] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,..90.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kredit yang mempunyai jangka waktu kurang dari satu tahun atau jatuh tempo pelunasan paling lama satu tahun.

2) Kredit jangka menengah

Kredit jangka menengah merupakan kredit yang dikeluarkan oleh bank dengan jangka waktu pengebalian antara satu tahun sampai tiga tahun.

3) Kredit jangka panjang

Kredit ini mempunyai jangka waktu yang pengembalian yang lebih lama yaitu lebih dari tiga tahun atau lima tahun.

d. Dilihat dari segi jaminan

1) Kredit dengan jaminan

Kredit yang diberikan oleh bank dengan jaminan yang berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Yang artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

2) Kredit tanpa jaminan

Kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter, dan nama baik si debitur.

e. Dilihat dari segi sektor usaha

1) Kredit pertanian

Yaitu kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat.

2) Kredit perternakan

Dalam hal ini, kredit jangka pendek misal ayam dan jangka panjang kambing atau sapi.

3) Kredit industri

Kredit untuk membiayai industri kecil, menengah atau besar.

4) Kredit pertambangan

Jenis kredit jangka panjang untuk membiayai pertambangan seperti tambang emas, minyak tau timah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Kredit pendidikan

   Kredit yang diberikan kepada mahasiswa atau membangun sarana dan prasarana pendidikan.

6) Kredit profesi

   Kredit profesi ini diberikan kepada para pekerja profesional seperti, dosen, dokter, pengacara atau lain sebgainya

7) Kredit perumahan

   Kredit yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.

8) Dan sektor-sektor lainnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dengan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.[35] Jenis penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).[36]

Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yaitu penelitian dengan tujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (*karakteristik*) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata maupun bahasa. Penelitian juga ingin mendeskripsikan bagaimana prosedur pemberian kredit serta penerapan prinsip mengenal nasabah. Selain itu, kualitatif deskriptif sama halnya dengan menggambarkan semua data keadaan subjek atau objek penelitian, kemudian menganalisis data bersifat induktif dan menginterpretasikannya dengan menggambarkan dan mendeskripsikan langsung bagaimana implementasi prinsip mengenal nasabah dalam pemberian kredit di Bank BRI Kantor Cabang Jember.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan sendiri merupakan penelitian untuk menemukan dan melakukan observasi keadaan yang sebenarnya secara langsung untuk memberi makna dalam konteks yang sebenar-benarnya.[37] Jadi peneliti memperoleh data dari penelitian lapangan secara langsung tentang implementasi prinsip

[35] Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 74.
[36] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 51.
[37] A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 334

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengenal nasabah dalam pemberian kredit di Bank BRI Kantor Cabang Jember

B. Lokasi Penelitian

gambar 2.1

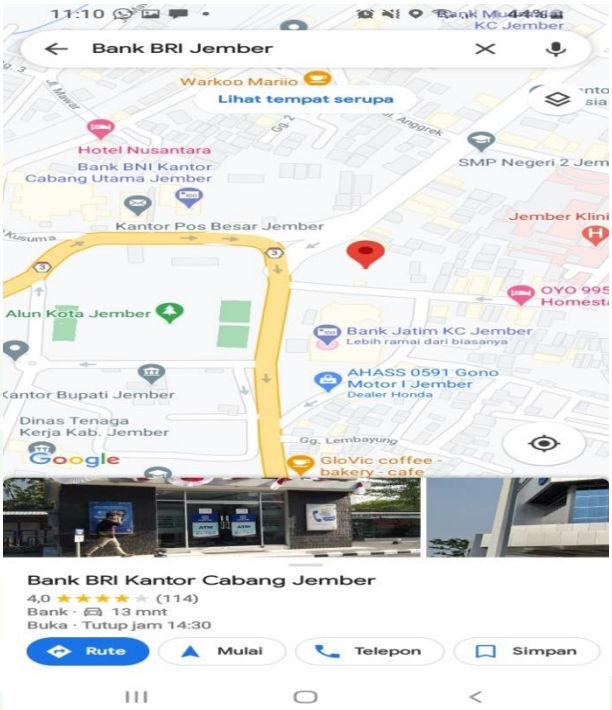

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank BRI Kantor Cabang Jember yang terletak di Jl. Ahmad Yani, jemberlor, Kecamatan Patrang. Alasan peneliti melakukan penelitian disini karena ingin mengetahui lebih mendalam mengenai penerapan prinsip mengenal nasabah karena Bank BRI merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia milik pemerintah. Dengan memberikan kemudahan akses transaksi bagi masyarakat karena mempunyai jangkauan yang luas. Selain itu, peneliti memilih alamat diatas karena peneliti telah meminta izin kepada mananger operasional Bank BRI Kantor Cabang Jember.

C. Subyek Penelitian

Subyek peneitian sendiri meliputi data yang akan dikumpulkan, karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut dan bagaimana data

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disaring sehingga validitas data yang akan diperoleh terjamin. yang menjadi sumber data, maka peneliti menggunakan teknik *purposive*.[38]

Penentuan informan dalam penelitian ini berbeda dengan cara-cara penentuan sempel yang lain, penentuan sumber informasi secara *purposive* dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang akan diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi yang akan dijadikan data berdasarkan pada maksud yang telah ditentukan sebelumnya. *Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan.[39]

Adapun informan yang dipandang paling mengetahui permasalahan yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Hanny Marinno Sahary selaku *Manager Operasional* Bank BRI Kantor Cabang Jember.
2. Riski Handayani selaku *Supervisor Customer Service* Bank BRI Kantor Cabang Jember.
3. Fiski Brilian selaku *Account Officer* Bank BRI Kantor Cabang Jember
4. Buani selaku Nasabah Tabungan Simpedes Bank BRI Kantor Cabang Jember
5. Sodikin selaku Nasabah Tabungan BritAma Bank BRI Kantor Cabang Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui pertemuan dua orang untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Teknik

[38] Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2016) 75.

[39] Sugiyono, *Metode Penelitihan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 233.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dari informan kemudian mencatat serta merekam dari jawaban-jawaban pertanyaan yang diperlukan peneliti.[40] Oleh sebab itu, wawancara akan dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, yang meliputi identifikasi faktor-faktor kebutuhan informasi yang dibutuhkan sebagai data penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan gambaran pengamatan dan pencatatan secara sitematik terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti.[41] Penelitian ini menggunakan observasi secara terang-terangan atau tersamar. Observasi disini untuk mendapatkan data-data tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah di BRI Kantor Cabang Jember. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Dalam hal ini, peneliti mengamati dan mencatat kegiatan prosedur pemberian kredit serta penerapan prinsip mengenal nasabah di Bank BRI Kantor Cabang Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[42]

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memperlajari dan memahami data atau bahan yang diperoleh dari berbagai literature, serta mencatat teori-teori yang didapat dari buku-buku, jurnal, artikel, majalah yang berkaitan dengan pembahasan

[40] Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Press, 2013), 186.
[41] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*,(Yogyakarta: Erlangga, 2009), 101.
[42]Septiawan Santana*,"Menulis Ilmiah Metodelogi Penelitian Kualitatif",* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia,2010), 240.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian ini serta mengumpulkan data dari pemerintahan atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada tahap ini seluruh data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder kemudian dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan.Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis dengan model Miles dan Huberman. Miles dan humberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[43]

Analisis menurut Miles dan Huberman, dibagi dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Data yan diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh sebab itu maka data yang diperoleh perlu di catat secara teliti dan rinci, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data. Data yang sudah di redukasi akan lebih memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya.

a. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam buku sugiono menjelaskan bahwa yang sering digunakan dalam

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*…, 246.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

b. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dari keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, penelitian menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang digunakan yang digunakan dalam penelitian membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya.[44] Dan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sebagai teknik pemeriksaan data adalah menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber mempunyai arti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda, dari beberapa sumber tersebut kemudian diseskripsikan mana pandangan yang berbeda, sama, dan spesifik dari sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti kemudian menghasilkan suatu kesimpulan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang dimaksud dalam penelitian yaitu berhubungan dengan proses pelaksanaan penelitian. Sebelum melakukan penelitian hal yang menjadi proses penelitian yang disajikan menurut tahap-tahapnya yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Dalam hal ini peneliti menyusun rencana penelitian yang akan dilaksanakan dimana penelitian yang akan dilakukan berawal dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang berlangsung pada

[44] Lexy J Moleong, *Metode Peneitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), 330.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lembaga terkait sehingga bisa diamati dan diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Tahap pra lapangan juga meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Menentukan lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di Bank BRI Kantor Cabang Jember.
2) Menyusun proposal penelitian.
3) Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
4) Mengurus perizinan penelitian.
5) Mempersiapkan penelitian lapangan.

b. Tahap Lapangan

Dalam hal ini peneliti aktif dalam kegiatan yang dimana melakukan observasi dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data yang dinginkan melalui penggalian informasi yang dilakukan dengan cara wawancara. Informan yang dimaksud adalah *Manager Operasional*, *Account Officer*, *Supervisor Customer Service*, Nasabah

c. Tahap Pengolahan Data

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan informasi dari informan yang diperoleh dalam penelitian lapangan, kemudian diolah menjadi data sehingga bisa menjadi informasi secara utuh dan dapat ditarik kesimpulan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Bank BRI Kantor Cabang Jember

1. Sejarahnya berdirinya PT Bank Rakyat Inodenesia Kantor Cabang Jember

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas yang telah tertanam kuat pada segenap insan Bank BRI sejak awal pendiriannya. PT Bank Rakyat Indonesia merupakan bank terbesar milik pemerintah Indonesia yang didirikan di purwokerto, jawa tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Purwokertosche Hulpen Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto yang berdiri pada tanggal 16 Desember 1895.[45]

Kegiatan operasional Bank BRI sempat terhenti pada masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948. Kegiatan operasional bank BRI kembali aktif setelah perjanjian renvile pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Indonesia Rakyat Indonesia Serikat.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan undang-undang perbankan No.7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992 status BRI berubah menjadi status Perseroan Terbatas yang dimana kepemilikan Bank BRI masih sepenuhnya milik pemerintah. Pada tahun 2003 pemerintah menjual 30% sahamnya kepada publik, sehinnga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang sampai saat ini masih digunakan.

Perkembangan yang dialami oleh bank BRI sampai saat ini. Yaitu dengan berdirinya bank BRI di Kantor Cabang Jember yang berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani No.1, Kp. Using, Jemberlor, Kecamatan

[45] http://www.bri.co.id

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Patrang, Kabupaten Jember. Bank BRI Kantor Cabang Jember diresmikan pada tanggal 7 Desember 1885 di Tanjung Priok oleh Djokosantoso Moeljono selaku direktur utama Bank BRI.[46]

2. Visi dan Misi Bank BRI Kantor Cabang Jember

   Visi dan Misi Bank BRI Kantor Cabang Jember[47]:

   Visi Bank BRI KC Jember:

   "Menjadi *The Most Valuable* Bank di Asia Tenggara dan *Home The Best Talent*"

   Misi Bank BRI KC Jember:

   a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat
   b. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui: sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance driven culture*), teknologi informasi yang handal, dan future ready, jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan risk management excellence.
   c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Govermance yang sangat baik.

3. Letak Geografis Bank BRI Kantor Cabang Jember

   Bank BRI Kantor Cabang Jember berada di Jalan Jendral Ahmad Yani, No 1, Kp. Using, Jember Lor, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember yang berada di sebelah bank Mandiri Kantor Cabang Jember dekat alun-alun jember.

[46] Hanny Marino Sahary, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 2 November 2020

[47] PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember, "Visi & Misi PT. Bank BRI Kantor Cabang Jember", 2 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 2.2

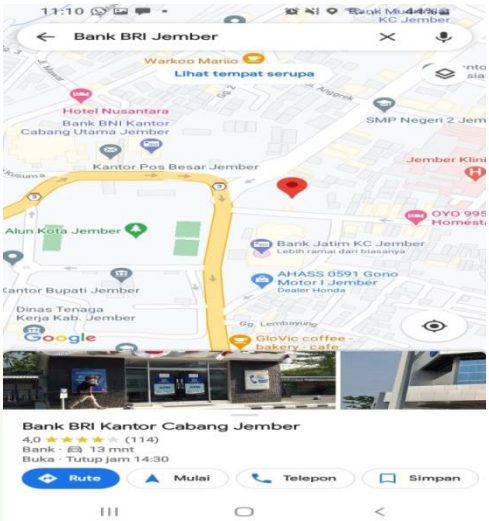

4. Jenis Kredit Yang Ada Di Bank BRI Kantor Cabang Jember

Dalam memasarkan kredit bank, pihak bank BRI memberikan beberapa pilihan kredit sesuai dengan kebutuhan konsumen, hal ini dapat dilihat dari berbagai macam variasi jenis tabungan yang ditawarkan, yang terdiri dari[48]:

a. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) BRI

Dalam hal ini bank BRI mempunyai jenis kredit bagi calon nasabah yang ingin memiliki kendaraan bermotor baik baru maupun bekas.

b. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) BRI

Jenis pinjaman ini bertujuan untuk memberi kemudahan bagi calon nasabah yang ingin memiliki hunian. Hunian tersebut termasuk rumah tinggal, apartemen, ruko atau rukan. KPR BRI ini juga berlaku untuk pembelian hunian baru atau bekas, pembangunan atau renovasi.

c. BRIGuna

BRIGuna adalah salah satu jenis pinjaman konsumtif dari bank BRI yang dulu disebut dengan kredit tanpa agunan (KTA). BRIGuna sendiri menawarkan pinjaman tunai menjadi 3 jenis yaitu:

[48] Ficki Brilian, diwawancara oleh penulis, Jember, 03 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) BRIGuna Karya

Merupakan pinjaman BRI berbasis tanpa agunan atau KTA yang dimana pijaman ini diberikan kepada calon nasabah yang ingin membiayai berbagai keeperluannya yang dimulai dari pendidikan, biaya pernikahan hingga renovasi rumah.

2) BRIGuna Purna

Pinjamn ini hampir sama dengan BRIGuna Karya akan tetapi yang membedakan dari pinjaman yang diberikan kepada calon nasabah yang telah pensiun dimana sumber pembayarannya sendiri diambil dari dana pensiun calon nasabah.

3) BRIGuna Umum

Pinjaman ini diberikan kepada calon debitur yang memiliki gaji tetap, terhitung sejak menjadi pegawai aktif hingga pensiun.

d. Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI

Erupakan jenis pinjaman BRI yang tunjukan untuk para pelaku usaha mikro, kecil dan menegah dengan bnga yang ringan. Pinjaman KUR BRI ini diperuntukkan bagi mereka yang memiliki usaha yang sudah berjalan minimal 6 bulan. Saat ini, terdapat 3 jenis KUR BRI yang ada yairu:

1) KUR Mikro

Jenis pinjaman ini akan mendapatan modal kerja atau investasi sebesar Rp 25 juta dengan tenor maksimal 36 bulan.

2) KUR TKI

Jenis pinjaman BRI yang khusus diberikan kepada Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sebagai modal awal kenberangkatan ke luar negeri dengan maksimal kredit Rp 25 juta per orang.

3) KUR Ritel

Dengan jenis pinjaman ini akan mendapatkan kredit sebesar 25 juta hingga 500 juta dengan tenor maksimal 48 bulan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 2.3

Struktur Bank BRI Kantor Cabang Jember

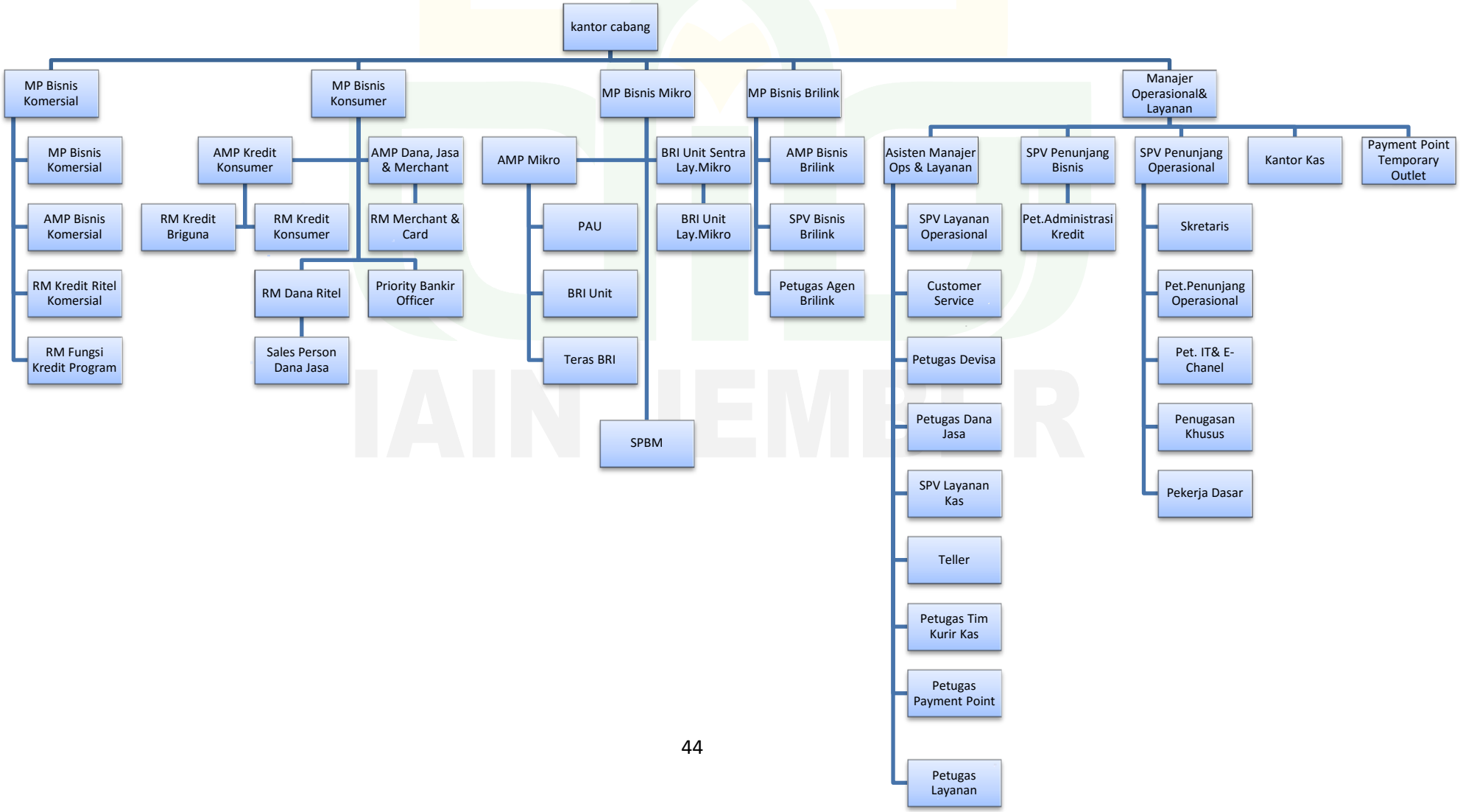

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian data yang dihasilkan dalam penelitihan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan. Sebagaimana sudah dijelaskan dalam metode penelitihan bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan sebagai alat yang mendukung penelitihan ini. Oleh karena ini secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah.

1. Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Terkait Dalam Pemberian Kredit Di Bank BRI Kantor Cabang Jember

Seperti yang di jelaskan dalam pada Bab II bahwa prinsip mengenal nasabah adalah prinsip yang diterapkan oleh bank untuk mengetahui informasi mengenai nasabah termasuk kegiatan transaksi nasabah serta pelaporan kegiatan transaksi yang mencurigakan. Jika ingin menjadi nasabah kredit Bank BRI Kantor Cabang Jember, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk mengajukan permohonan kredit. Berdasarkan wawancara dengan ibu Ficki Brilian selaku *account officer* Bank BRI Kantor Cabang Jember mengatakan bahwa syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut[49]:

a. Calon nasabah menyiapkan dokumen foto copy seperti KTP, Surat Nikah, Akta Keluarga dan Buku Tabungan.
b. Membawa surat bukti kepemilikan barang untuk di jadikan jamin dan slip gaji.
c. Isi formulir pengajuan kredit.

Sebelum pemberian kredit di berikan, Bank BRI melaksanakan prinsip mengenal nasabah melalui aplikasi pengajuan kredit dan aplikasi *Know Your Customer* (KYC). Pelaksanaan pemberian kredit dalam transaksi perbankan berdasarkan atas prinsip mengenal nasabah dan prinsip kepercayaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian

[49] Ficki Brilian, diwawancara oleh penulis, Jember, 03 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kredit juga bisa disebut pemberian kepercayaan. Hal ini selaras dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh Ibu Riski Hadayani selaku *supervisor customer service* di Bank BRI Kantor Cabang Jember yang menjelaskan bahwa:

> "Sebelum memberikan kredit petugas bank wajib menerapkan prinsip mengenal nasabah untuk mengetahui karakter dan calon identitas nasabah. Sehingga petugas bank mempercayakan kredit kepada nasabah." [50]

Hal ini berarti bahwa bank akan memberikan kredit kepada nasabah kalau benar-benar yakin kepada calon nasabah akan mengembalikan kredit kepada bank sesuai dengan kesepakatan.

Bank dalam memberikan kredit harus berdasarkan prinsip-prinsip pemberian kredit agar kredit yang diberikan bank kepada nasabah tidak mengalami kemacetan. Secara umum pengajuan kredit di bank BRI Kantor Cabang Jember sama dengan syarat umum pengajuan kredit seperti bank lainnya. Dokumen yang diperlukan adalah identitas diri beserta barang bukti kepemilikan agunan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari Ibu Ficki Brilian selaku *Accaount Officer* sebagai berikut:

> "Kalau syarat pengajuan kredit sama dengan pengajuan kredit pada umumnya. Data diri dan bukti agunan sangat penting karena dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang nantinya kami memberikan kredit. Selain itu, pelaku usaha yang meminjam kredit nantinya mendapatkan lembaran nasabah yang nantinya sebagai debitur, dan akan melakukan BI *Checking* terlebih dahulu mengenai besarnya kredit yang diminta dan berapa bulan mau di angsur, seperti itu."[51]

Dari penjelasan diatas bahwa dalam mengajukan kredit di bank BRI Kantor Cabang Jember melewati proses pemberian kredit yang dijelaskan oleh Bapak Hanny Marinno Sahary selaku manajemen

[50] Riski Handayani, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Oktober 2020.
[51] Ficki Brilian, diwawancara oleh penulis, Jember, 03 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

operasional Bank BRI Kantor Cabang Jember adalah sebagai berikut[52]:

1) Calon debitur yang ingin mengajukan kredit harus mengisi formulir aplikasi permohonan kredit dan Formulir KYC (*know your customer*) kemudian dilengkapi dengan data-data yang sudah dijadikan syarat.

2) *Account Officer* (AO) menerima lembaran kunjungan nasabah, kemudian *Account Officer* (AO) menganalisa kelengkapan dokumen pengajuan permohonan kredit dan meminta bagian administrasi kredit untuk mengecek informasi kredit dari Bank Indonesia (BI) atau BI *Checking*, terakhir membuat permohonan penilaian jaminan kepada unit kerja *appraisal*.

3) Jika *Account Officer* (AO) menilai permohonan dari debitur dianggap layak maka selanjutnya *Account Officer* (AO) akan melakukan kunjungan kepada nasabah untuk melihat tempat usaha calon debitur, dan melakukan analisa terhadap prinsip 6C, prinsip kehatian-hatian agunan, serta *Credit Risk Scoring* (CRS). Dan apabila hasil analisa baik maka hasil analisa pengajuan kredit diajukan kepada pimpinan cabang untuk dirapatkan dengan komite kredit. Jika permohonan tidak layak maka *Account Officer* (AO) dengan pengawasan pimpinan cabang *Account Officer* (AO) mempersiapkan surat penolakan.

4) Apabila hasil rapat menyetujui usulan yang diajukan, maka *Account Officer* (AO) membuat surat putusan kredit (PTK) untuk disampaikan kepada calon debitur.

5) untuk selanjutnya dokumen diserahkan kepada bagian Administrasi Kredit (ADK) untuk *registrasi* dan untuk persiapkan pengikatan, baik pengikatan di bawah tangan maupun secara notarial.

6) dan kemudian berkas atau dokumen kredit dijadikan satu, serta Administrasi Kredit (AKD) membuat surat keterangan untuk

[52] Hanny Marino Sahary, diwawancara oleh penuls, Jember, 2 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

permohonan kredit pinjaman untuk diserahkan kepada kepala cabang untuk Putusan Kredit (PTK) untuk dilakukan pencairan kredit.

7) Setelah dokumen siap lalu di *foto copy* dan di bending sebagai arsip devisi kredit dan marketing, dan surat-surat asli jaminan dan surat-surat asli yang berkaitan dengan kredit dimasukkan kedalam amplop khusus untuk disimpan.

Selanjutnya pelaksanaan prinsip mengenal nasabah dimulai pada saat nasabah mengajukan kredit dengan mengisi seluruh aplikasi pembukaan rekening dan aplikasi *Know Your Customer* (KYC) secara lengkap, baik untuk rekening perorangan maupun perusahaan.

> " Formulir *Know Your Customer* (KYC) di bagi menjadi 2 yaitu Formulir *Customer Identification Formulir* (CIF) dan Formulir Informasi Data Nasabah (FIDN). Selain itu, Pengisian formulir *Know Your Customer* (KYC) dilakukan oleh nasabah walk in customer dimana nasabah melakukan transaksi setoran tunai dan non tunai diatas 100 juta dan khusus buat nasabah perusahaan. Pengisian *Know Your Customer* (KYC) yang harus diisi sama seperti halnya formulir *Customer Identification Formulir* (CIF) yang ada pada BRI, hanya penyebutannya saja yang berbeda. Yang membedakan formulir *Know Your Customer* (KYC) dengan formulir *Customer Identification Formulir* (CIF) yaitu formulir *Know Your Customer* (KYC) memuat informasi tentang status hukum dari usaha yang dimaksud, yang dibuktikan dengan akte pendirian, izin usaha, alamat perusahaan, dan sisanya sama halnya dengan nasabah perorangan."[53]

Selanjutnya untuk melaksanakan prinsip mengenal nasabah yang lebih spesifik bank BRI Kantor Cabang Jember melakukan cleansing data dan membuat laporan tiap bulannya.

> "Penerapan prinsip mengenal nasabah diawali pada saat pengisian aplikasi pengajuan kredit dan aplikasi *Know Your Customer* (KYC). Kemudian disertai dengan dokumen-dokumen penting yang dijadikan syarat pengajuan kredit. Selanjutnya, semua dokumen di identifikasi dan di verifikasi melalui petugas

[53] Ficki Brilian, diwawancara oleh penulis, Jember, 03 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> yang melakukan kunjungan ke nasabah untuk mencocokkan dokumen yang diterima kami (bank). Apabila nasabah layak diberikan kredit. Kami membuatkan surat Putusan Kredit (PTK) yang menjelaskan bahwa pengajuan kredit telah disetujui. Sehingga kami mencairkan pinjaman kredit. Setelah itu kami melakukan pemantauan transaksi nasabah dan membuat laporan tiap bulannya. Kami juga bekerja sama dengan aparat penegak hukum apabila ada transaksi yang mencurigakan. Karena hal itu memudahkan kami (bank) dalam memenejemen risiko"[54]

Selain itu, prinsip mengenal nasabah merupakan faktor penting yang tidak bisa dilepaskan oleh karyawan bank karena berkaitan dengan kesehatan bank dan juga merupakan realisasi dari prinsip kehati-hatian yang bermanfaat menghindarkan dari berbagai macam risiko. Sedangkan dalam penerapan nasabah secara mendetail bank sudah mengikuti aturan yang dikeluarkan melalui surat edaran yang dikeluarkan Bank indonesia tentang penerapan Prinsip Mengenal Nasabah. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Bapak Hanny Manrino Sahary selaku manager operasional bank BRI Kantor Cabang Jember sebagai berikut:

> "kita (bank) dalam menerapkan prinsip mengenal nasabah sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh kantor pusat yang berdasarkan pemberitahuan dari Bank Indonesia melalui surat edaran.Untuk saat ini Bank BRI Kantor Cabang Jember mempunyai index perilaku kepatuhan dengan predikat baik sehingga risiko perbankan dalam Bank mempunyai perdikat rendah. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah wajib diterapkan oleh semua karyawan bank bukan hanya prinsip tersebut akan tetapi prinsip perbankan lainnya juga diterapakan".[55]

Dari pemaparan diatas menjelaskan bahwa dengan index perilaku kepatuhan yang baik memungkinkan terjadinya risiko sangat kecil. Karena disebabkan oleh pelaksanaan prinsip mengenal nasabah

[54] Hanny Manrino Sahary, diwawancara oleh penulis, Jember, 02 November 2020.

[55] Hanny Manrino Sahary, diwawancara oleh penulis, Jember, 02 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang wajib diterapkan oleh semua karyawan Bank BRI Kantor Cabang Jember. Selain itu, bukan hanya prinsip mengenal nasabah yang diterapkan melainkan semua prinsip perbankan wajib diterapkan oleh semua karyawan bank. Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Riski Handayani selaku *Suprvisor Customer Service* yang menyatakan bahwa:

> "Bank BRI Kantor Cabang Jember menjadikan prinsip mengenal nasabah sebagai syarat mutlak yang wajib dilakukan kita (karyawan bank) terhadap nasabahnya. Bank wajib untuk mengetahui identitas, alamat rumah, usaha, serta nama ibu kandung. Hal tersebut bertujuan untuk mengenal nasabah lebih dalam, dan apabila di perlukan bank meminta nomer telepon nasabah beserta alamat usaha nasabah dengan cara mengobrol santai dan akrab kepada calon nasabah sehingga memperoleh keterangan yang dapat membantu dalam mem*backup* data yang sudah disesuaikan dengan standar aplikasi formulir pengajuan kredit."[56]

Seperti yang dijalaskan diatas bahwa Bank BRI menerapkan prinsip mengenal nasabah yang dijadikan syarat mutlak yang wajib dilakukan oleh bank kepada nasabahnya dengan maksud mengenal nasabah lebih dalam dengan pendekatan personal sehingga tujuan dari prinsip mengenal nasabah dapat terlaksana. Selain itu, ibu Riski juga menjelaskan mengenai tujuan khusus dari penerapan prinsip mengenal nasabah adalah sebagai berikut:

> "Alasan mengapa kita (bank) mewajibkan seluruh karyawan menerapkan prinsip mengenal nasabah karena kita (bank) memiliki tujuan khusus yang dicapai dengan penerapannya yaitu mengetahui profil nasabah secara akurat termasuk karakteristik beserta kegiatan usahanya sehingga kita dapat mengidentifikasi transaksi yang mencurigakan dan melindungi bank dari berbagai macam risiko".[57]

Dari pemaparan di atas untuk penerapan prinsip mengenal nasabah sudah di laksanakan sebagaimana mestinya oleh bank. Dan untuk prinsip perbankan wajib diterapkan oleh seluruh karyawan bank

[56] Riski Handayani, di wawancara oleh penulis, Jember, 26 Oktober 2020.
[57] Riski Handayani, diwawancara oleh penulis, jember, 26 Oktober 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagai bentuk kepatuhan bank dalam peraturan yang dikeluarkan kantor pusat melalui surat edaran yang diperoleh dari Bank Indonesia.

2. Hambatan dan Upaya Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit Di Bank BRI Kantor Cabang Jember

Dalam menerapkan prinsip mengenal nasabah bahwa petugas bank BRI Kantor Cabang Jember berhadapan secara langsung dengan calon nasabah melalui pendekatan personal. Selain itu, dalam hal menerapkan prinsip mengenal nasabah biasanya menemui beberapa hambatan. Dalam menerapkan prinsip mengenal nasabah hanya ada beberapa orang yang faham mengenai prinsip tersebut baik dari segi fungsi maupun tujuan. Dalam praktek lapangan yang ada dalam Bank BRI Kantor Cabang Jember beberapa nasabah tidak mengetahui apa itu prinsip mengenal nasabah sehingga tidak mengetahui adanya peraturan maupun hukum yang berkaitan dengan prinsip mengenal nasabah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Buani selaku nasabah Bank BRI Kantor Cabang Jember sebagai berikut:

> "Saya meminjam uang di bank tidak mengetahui apa itu prinsip mengenal nasabah yang saya tahu ketika ingin mengajukan kredit mengisi formulir pengajuan kredit dan membawa KTP, KK, Akta Nikah, Surat Kepemilikan Jaminan."[58]

Dari pemaparan diatas selaras dengan pernyataan yang di lakukan oleh Bapak sodikin mengenai prinsip mengenal nasabah yaitu sebagai berikut:

> "Saya melakukan kredit di bank BRI karena suku bunga yang lebih rendah dari bank lain, akan tetapi yang berhubungan dengan prinsip mengenal nasabah saya kurang mengetahui karena yang saya tahu untuk menjadi nasabah kredit harus mengisi formulir pengajuan kredit dan membawa persyaratan dan slip gaji."[59]

Dari pernyataan diatas diketahui bahwa hambatan yang pernah terjadi dalam penerapan prinsip mengenal nasabah berasal dari

[58] Buani, Diwawancara oleh penulis, Jember, 3 November 2020.
[59] Sodikin, Diwawancara oleh penulis, jember, 3 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nasabah yang tidak mengetahui tentang prinsip mengenal nasabah sehingga nasabah pasif dalam memberikan informasi. Sedangkan dari pihak bank sendiri dilihat dari pernyataan dari ibu Riski Handayani selaku *Supervisor Customer Service* sebagai berikut:

> "hambatan yang pernah dihadapi karena rendahnya sumber daya manusia yang ada. Selain itu juga berasal dari nasabah yang mengganggap informasi yang diminta terlalu pribadi, contohnya pertanyaan yang berkaitan dengan besar gaji tiap bulannya dan asal dari sumber dana."[60]

Dari pemaparan diatas pihak bank dalam menghadapi hambatan melakukan pendekatan personal kepada nasabah dengan cara memberi arahan dalam mengisi formulir pengajuan kredit. Hal ini selaras dengan pernyataan ibu Riski Handayani selaku S*upervisor Customer Service* sebagai berikut:

> " Solusi yang kita (bank) lakukan terhadap nasabah yang tidak mau memberikan informasi yaitu dengan cara memberikan pelayanan lebih ekstra dengan bertanya dengan lebih hati-hati dan sopan mengenai kebenaran data nasabah."[61]

Begitu pula dengan pemaparan yang dilakukan oleh Bapak Hanny Marinno Sahary selaku *Manager Operasional* menyatakan bahwa:

> " Kita dalam mengantisipasi hambatan yang ada dalam penerapan prinsip mengenal nasabah biasanya karyawan bagian front office diberikan terlebih dahulu pelatihan bidang tugas yang sama khususnya bagi teller maupun customer service dengan tujuan saling membantu apabila terjadi kekurangan sumber daya manusia."[62]

Dari pemaparan diatas selain memberikan pelayanan ekstra bank juga melakukan pelatihan di bidang tugas yang sama terhadap karyawan Bank BRI Kantor Cabang Jember khususnya bagi karyawan *front office* (*teller* dan *customer service*) untuk mencegah terjdinya kekurangan sumber daya manusia.

---

[60] Riski Handayani, Diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Oktober 2020.
[61] Riski Handayani, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Oktober 2020.
[62] Hanny Marinno Sahary, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Terkait Dalam Pemberian Kredit Di Bank BRI Kantor Cabang Jember

Kredit merupakan penyediaan uang atau yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam pinjaman mengembalikan pinjaman dengan jangka waktu yang ditentukan. Setiap nasabah yang ingin mengajukan kredit di Bank BRI Kantor Cabang Jember wajib menerapkan prinsip mengenal nasabah karena dapat membantu bank untuk menghindari terjadinya risiko yang kemungkinan terjadi. Bagi nasabah yang ingin melakukan kredit bank wajib mengisi formulir *Know Your Customer* (KYC) yang terdiri dari formulir Informasi Data Nasabah (FIDN). Setelah mengisi formulir yang disediakan bank, nasabah dapat menyiapkan berkas-berkas dokumen yang di butuhkan dan memberikannya kepada *Account Officer* (AO) untuk diproses. Dalam melakukan kredit bank akan memberikan berapa syarat yang dubutuhkan seperti pengisian formulir *Know Your Customer* (KYC) yang berupa Formulir Informasi Data Nasabah (FIDN). Bagi nasabah walk in customer yang melakukan transaksi setoran tunai dan non tunai diatas 100 juta, diwajibkan mengisi formulir *Know Your Customer* (KYC). Formulir Khusus buat nasabah perusahaan, Bank Rakyat Indonesia mewajibkan nasabah perusahaan tersebut mengisi formulir *Know Your Customer* (KYC) yang memuat informasi tentang status hukum dari usaha yang dimaksud, yang dibuktikan dengan akte pendirian, izin usaha, alamat perusahaan, dan hal-hal lain sebagaimana halnya dengan nasabah perorangan. Seperti nama kuasa yang ditunjuk oleh perusahaan calon nasabah Bank Rakyat Indonesia yang bersangkutan, alamat kuasa, tempat tanggal lahir dan informasi lain yang menyangkut data pribadi kuasa tersebut. Untuk melakukan kunjungan ke nasabah menerapkan prinsip 6C yang terdiri dari *character, capacity, collateral, capital,*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

condition of economy and constraint. Berdasarkan data diatas bahwah proses pemberian kredit dilakukan oleh *Account Officer* (AO) sampai pencairan kredit. Sedikit tambahan bahwa apabila nasabah telat dalam melakukan pembayaran kredit biasanya *Account Officer* (AO) akan mendatangi nasabah untuk mengingatkan. alurnya sebagai berikut:

Gambar 2.4

Sistem Pemberian Kredit di Bank BRI Kantor Cabang Jember

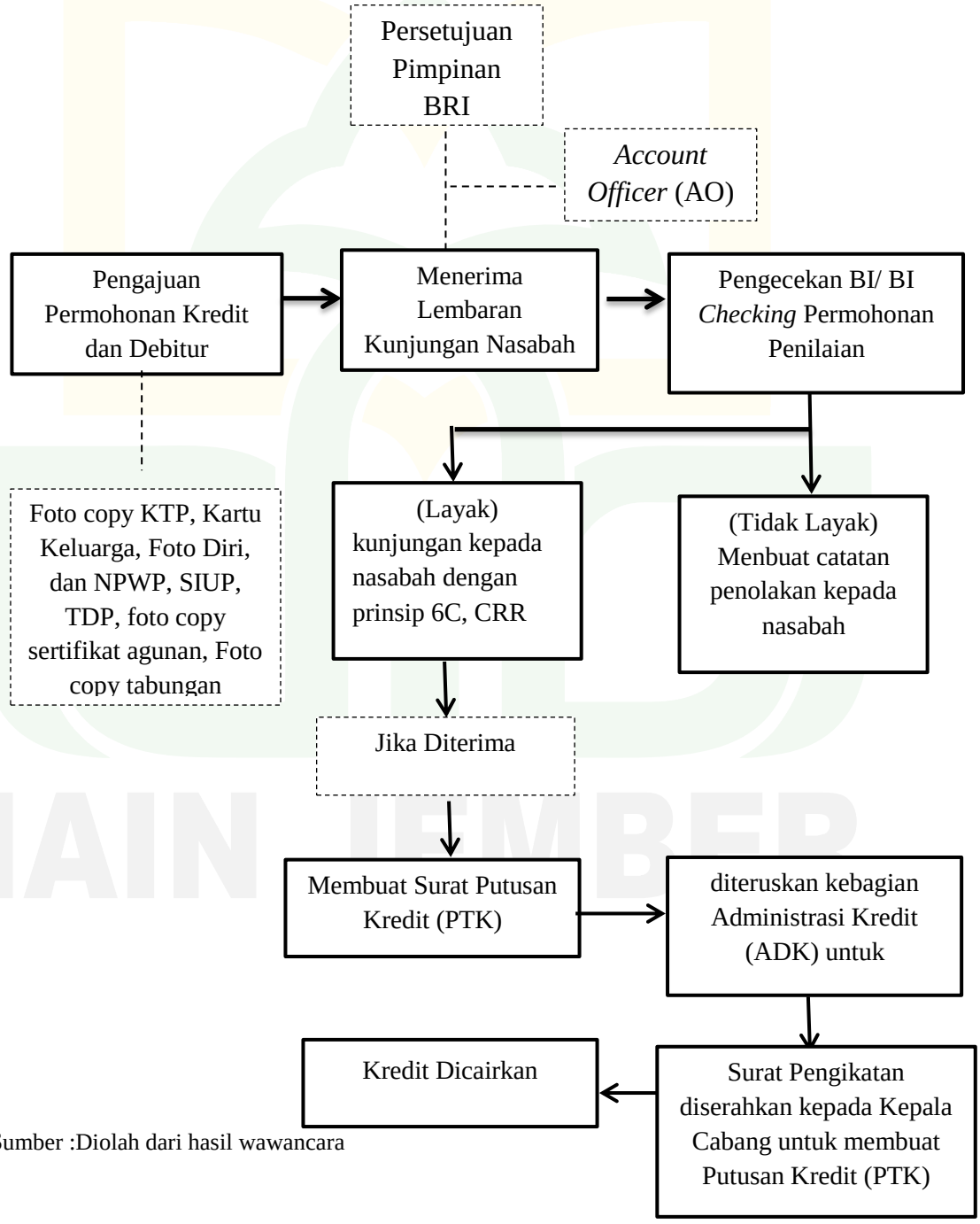

Sumber :Diolah dari hasil wawancara

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selain hal di atas, Bank Rakyat Indonesia juga melakukan langkah langkah yang lebih spesifik untuk melaksanakan prinsip mengenal nasabah yaitu sesuai dengan teori yang berada dalam buku Adrian Sutedi yang berjudul Hukum Perbankan yaitu dengan cara melakukan kebijakan penerimaan data pada saat awal melakukan pengajuan kredit, yang kemudian data yang diperoleh di identifikasi dan diverifikasi untuk diteliti kebenarannya, selanjutnya melakukan persetujuan penerimaan nasabah kredit dan terakhir melakukan pemantauan dan pelaporan transaksi nasabah yang dilakukan setelah mencairkan kredit.

Gambar 2.5

ALUR PENERAPAN PRINSIP MENGENAL NASABAH DI BANK BRI KANTOR CABANG JEMBER

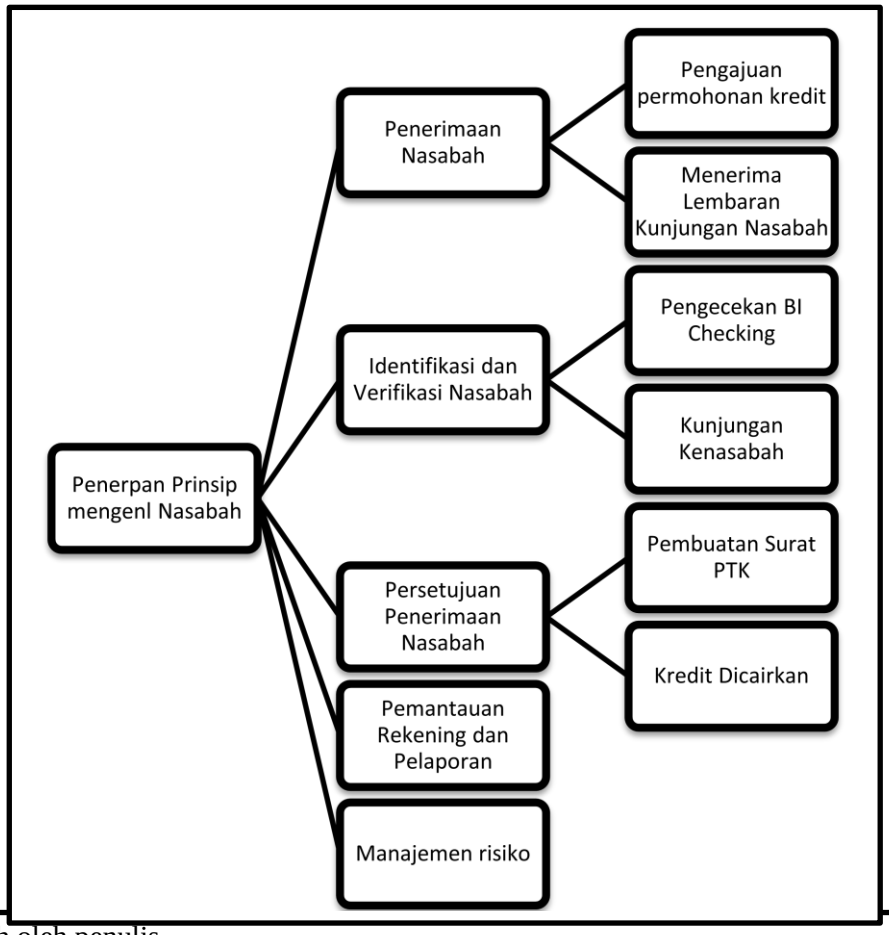

Sumber: diolah oleh penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Hambatan dan Upaya Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Bank BRI Kantor Cabang Jember

PT Bank Rakyat Indonesia dalam penerapan prinsip mengenal nasabah pada produk tabungan mengalami beberapa hambatan. Pertama, hambatan dalam penerapannya berasal dari nasabah yang kurang mengetahui mengenai prinsip mengenal nasabah serta aturan atau hukum yang berkaitan dengan perbankan. Sehingga nasabah menganggap beberapa pertanyaan dari *customer service* terlalu pribadi. Faktor yang kedua, rendahnya sumber daya manusia dan sosialisasi kepada nasabah mengenai prinsip mengenal nasabah.

Dalam mengatasi hambatan yang ada bank melakukan beberapa upaya. Yang pertama, Memberikan pelayanan ekstra kepada calon nasabah dengan cara memberikan arahan kepada calon nasabah pada saat mengisi formulir pengajuan kredit atau apabila ada nasabah yang mau meberikan informasi mengenai nasabah kepada bank akan tetaapi tidak mau mengisi formulir maka karyawan bank yang akan mengisikan formulir disertai dengan wawancara. Dan yang kedua, memberikan pelatihan kepada semua karyawan bank bagian *front liner* atau *front office* PT. Bank Rakyat Indonesia baik kepada *teller* maupun *customer service* dengan pelatihan tugas bidang yang sama. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia, dengan pelatihan bidang tugas yang sama dapat saling menggantikan tugas apabila sangat diperlukan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Bank BRI Kantor Cabang Jember

1. Sejarahnya berdirinya PT Bank Rakyat Inodenesia Kantor Cabang Jember

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas yang telah tertanam kuat pada segenap insan Bank BRI sejak awal pendiriannya. PT Bank Rakyat Indonesia merupakan bank terbesar milik pemerintah Indonesia yang didirikan di purwokerto, jawa tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Purwokertosche Hulpen Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto yang berdiri pada tanggal 16 Desember 1895.[45]

Kegiatan operasional Bank BRI sempat terhenti pada masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948. Kegiatan operasional bank BRI kembali aktif setelah perjanjian renvile pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Indonesia Rakyat Indonesia Serikat.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan undang-undang perbankan No.7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992 status BRI berubah menjadi status Perseroan Terbatas yang dimana kepemilikan Bank BRI masih sepenuhnya milik pemerintah. Pada tahun 2003 pemerintah menjual 30% sahamnya kepada publik, sehinnga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang sampai saat ini masih digunakan.

Perkembangan yang dialami oleh bank BRI sampai saat ini. Yaitu dengan berdirinya bank BRI di Kantor Cabang Jember yang berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani No.1, Kp. Using, Jemberlor, Kecamatan

[45] http://www.bri.co.id

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Patrang, Kabupaten Jember. Bank BRI Kantor Cabang Jember diresmikan pada tanggal 7 Desember 1885 di Tanjung Priok oleh Djokosantoso Moeljono selaku direktur utama Bank BRI.[46]

2. Visi dan Misi Bank BRI Kantor Cabang Jember

   Visi dan Misi Bank BRI Kantor Cabang Jember[47]:

   Visi Bank BRI KC Jember:

   "Menjadi *The Most Valuable* Bank di Asia Tenggara dan *Home The Best Talent*"

   Misi Bank BRI KC Jember:

   a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat
   b. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui: sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance driven culture*), teknologi informasi yang handal, dan future ready, jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan risk management excellence.
   c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Govermance yang sangat baik.

3. Letak Geografis Bank BRI Kantor Cabang Jember

   Bank BRI Kantor Cabang Jember berada di Jalan Jendral Ahmad Yani, No 1, Kp. Using, Jember Lor, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember yang berada di sebelah bank Mandiri Kantor Cabang Jember dekat alun-alun jember.

[46] Hanny Marino Sahary, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 2 November 2020

[47] PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember, "Visi & Misi PT. Bank BRI Kantor Cabang Jember", 2 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 2.2

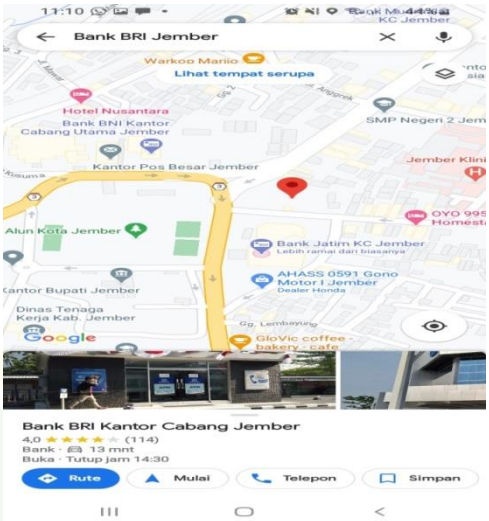

4. Jenis Kredit Yang Ada Di Bank BRI Kantor Cabang Jember

Dalam memasarkan kredit bank, pihak bank BRI memberikan beberapa pilihan kredit sesuai dengan kebutuhan konsumen, hal ini dapat dilihat dari berbagai macam variasi jenis tabungan yang ditawarkan, yang terdiri dari[48]:

a. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) BRI

Dalam hal ini bank BRI mempunyai jenis kredit bagi calon nasabah yang ingin memiliki kendaraan bermotor baik baru maupun bekas.

b. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) BRI

Jenis pinjaman ini bertujuan untuk memberi kemudahan bagi calon nasabah yang ingin memiliki hunian. Hunian tersebut termasuk rumah tinggal, apartemen, ruko atau rukan. KPR BRI ini juga berlaku untuk pembelian hunian baru atau bekas, pembangunan atau renovasi.

c. BRIGuna

BRIGuna adalah salah satu jenis pinjaman konsumtif dari bank BRI yang dulu disebut dengan kredit tanpa agunan (KTA). BRIGuna sendiri menawarkan pinjaman tunai menjadi 3 jenis yaitu:

[48] Ficki Brilian, diwawancara oleh penulis, Jember, 03 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) BRIGuna Karya

Merupakan pinjaman BRI berbasis tanpa agunan atau KTA yang dimana pijaman ini diberikan kepada calon nasabah yang ingin membiayai berbagai keeperluannya yang dimulai dari pendidikan, biaya pernikahan hingga renovasi rumah.

2) BRIGuna Purna

Pinjamn ini hampir sama dengan BRIGuna Karya akan tetapi yang membedakan dari pinjaman yang diberikan kepada calon nasabah yang telah pensiun dimana sumber pembayarannya sendiri diambil dari dana pensiun calon nasabah.

3) BRIGuna Umum

Pinjaman ini diberikan kepada calon debitur yang memiliki gaji tetap, terhitung sejak menjadi pegawai aktif hingga pensiun.

d. Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI

Erupakan jenis pinjaman BRI yang tunjukan untuk para pelaku usaha mikro, kecil dan menegah dengan bnga yang ringan. Pinjaman KUR BRI ini diperuntukkan bagi mereka yang memiliki usaha yang sudah berjalan minimal 6 bulan. Saat ini, terdapat 3 jenis KUR BRI yang ada yairu:

1) KUR Mikro

Jenis pinjaman ini akan mendapatan modal kerja atau investasi sebesar Rp 25 juta dengan tenor maksimal 36 bulan.

2) KUR TKI

Jenis pinjaman BRI yang khusus diberikan kepada Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sebagai modal awal kenberangkatan ke luar negeri dengan maksimal kredit Rp 25 juta per orang.

3) KUR Ritel

Dengan jenis pinjaman ini akan mendapatkan kredit sebesar 25 juta hingga 500 juta dengan tenor maksimal 48 bulan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 2.3

Struktur Bank BRI Kantor Cabang Jember

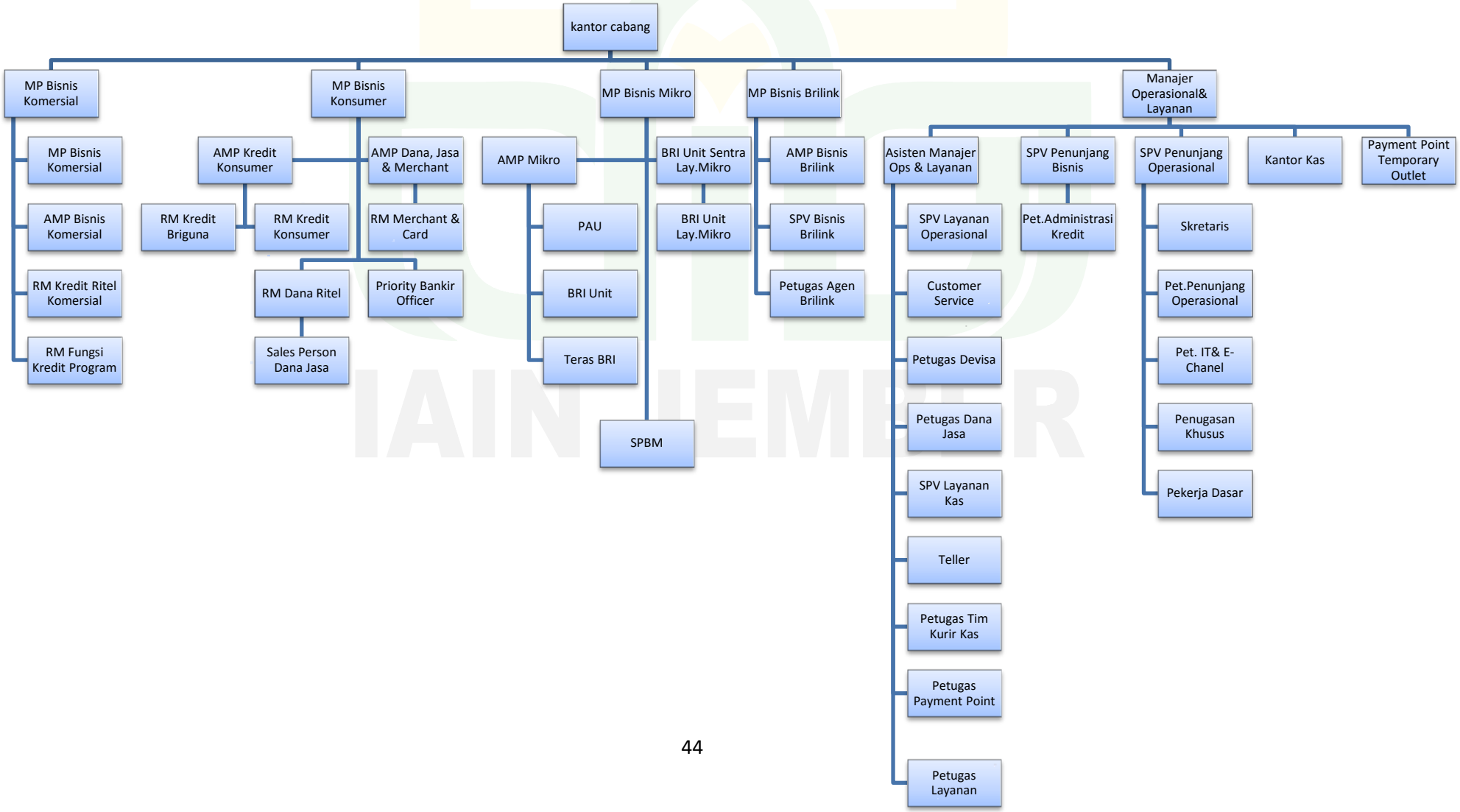

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian data yang dihasilkan dalam penelitihan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan. Sebagaimana sudah dijelaskan dalam metode penelitihan bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan sebagai alat yang mendukung penelitihan ini. Oleh karena ini secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah.

1. Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Terkait Dalam Pemberian Kredit Di Bank BRI Kantor Cabang Jember

Seperti yang di jelaskan dalam pada Bab II bahwa prinsip mengenal nasabah adalah prinsip yang diterapkan oleh bank untuk mengetahui informasi mengenai nasabah termasuk kegiatan transaksi nasabah serta pelaporan kegiatan transaksi yang mencurigakan. Jika ingin menjadi nasabah kredit Bank BRI Kantor Cabang Jember, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk mengajukan permohonan kredit. Berdasarkan wawancara dengan ibu Ficki Brilian selaku *account officer* Bank BRI Kantor Cabang Jember mengatakan bahwa syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut[49]:

a. Calon nasabah menyiapkan dokumen foto copy seperti KTP, Surat Nikah, Akta Keluarga dan Buku Tabungan.
b. Membawa surat bukti kepemilikan barang untuk di jadikan jamin dan slip gaji.
c. Isi formulir pengajuan kredit.

Sebelum pemberian kredit di berikan, Bank BRI melaksanakan prinsip mengenal nasabah melalui aplikasi pengajuan kredit dan aplikasi *Know Your Customer* (KYC). Pelaksanaan pemberian kredit dalam transaksi perbankan berdasarkan atas prinsip mengenal nasabah dan prinsip kepercayaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian

[49] Ficki Brilian, diwawancara oleh penulis, Jember, 03 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kredit juga bisa disebut pemberian kepercayaan. Hal ini selaras dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh Ibu Riski Hadayani selaku *supervisor customer service* di Bank BRI Kantor Cabang Jember yang menjelaskan bahwa:

> "Sebelum memberikan kredit petugas bank wajib menerapkan prinsip mengenal nasabah untuk mengetahui karakter dan calon identitas nasabah. Sehingga petugas bank mempercayakan kredit kepada nasabah." [50]

Hal ini berarti bahwa bank akan memberikan kredit kepada nasabah kalau benar-benar yakin kepada calon nasabah akan mengembalikan kredit kepada bank sesuai dengan kesepakatan.

Bank dalam memberikan kredit harus berdasarkan prinsip-prinsip pemberian kredit agar kredit yang diberikan bank kepada nasabah tidak mengalami kemacetan. Secara umum pengajuan kredit di bank BRI Kantor Cabang Jember sama dengan syarat umum pengajuan kredit seperti bank lainnya. Dokumen yang diperlukan adalah identitas diri beserta barang bukti kepemilikan agunan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari Ibu Ficki Brilian selaku *Accaount Officer* sebagai berikut:

> "Kalau syarat pengajuan kredit sama dengan pengajuan kredit pada umumnya. Data diri dan bukti agunan sangat penting karena dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang nantinya kami memberikan kredit. Selain itu, pelaku usaha yang meminjam kredit nantinya mendapatkan lembaran nasabah yang nantinya sebagai debitur, dan akan melakukan BI *Checking* terlebih dahulu mengenai besarnya kredit yang diminta dan berapa bulan mau di angsur, seperti itu."[51]

Dari penjelasan diatas bahwa dalam mengajukan kredit di bank BRI Kantor Cabang Jember melewati proses pemberian kredit yang dijelaskan oleh Bapak Hanny Marinno Sahary selaku manajemen

[50] Riski Handayani, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Oktober 2020.
[51] Ficki Brilian, diwawancara oleh penulis, Jember, 03 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

operasional Bank BRI Kantor Cabang Jember adalah sebagai berikut[52]:

1) Calon debitur yang ingin mengajukan kredit harus mengisi formulir aplikasi permohonan kredit dan Formulir KYC (*know your customer*) kemudian dilengkapi dengan data-data yang sudah dijadikan syarat.

2) *Account Officer* (AO) menerima lembaran kunjungan nasabah, kemudian *Account Officer* (AO) menganalisa kelengkapan dokumen pengajuan permohonan kredit dan meminta bagian administrasi kredit untuk mengecek informasi kredit dari Bank Indonesia (BI) atau BI *Checking*, terakhir membuat permohonan penilaian jaminan kepada unit kerja *appraisal*.

3) Jika *Account Officer* (AO) menilai permohonan dari debitur dianggap layak maka selanjutnya *Account Officer* (AO) akan melakukan kunjungan kepada nasabah untuk melihat tempat usaha calon debitur, dan melakukan analisa terhadap prinsip 6C, prinsip kehatian-hatian agunan, serta *Credit Risk Scoring* (CRS). Dan apabila hasil analisa baik maka hasil analisa pengajuan kredit diajukan kepada pimpinan cabang untuk dirapatkan dengan komite kredit. Jika permohonan tidak layak maka *Account Officer* (AO) dengan pengawasan pimpinan cabang *Account Officer* (AO) mempersiapkan surat penolakan.

4) Apabila hasil rapat menyetujui usulan yang diajukan, maka *Account Officer* (AO) membuat surat putusan kredit (PTK) untuk disampaikan kepada calon debitur.

5) untuk selanjutnya dokumen diserahkan kepada bagian Administrasi Kredit (ADK) untuk *registrasi* dan untuk persiapkan pengikatan, baik pengikatan di bawah tangan maupun secara notarial.

6) dan kemudian berkas atau dokumen kredit dijadikan satu, serta Administrasi Kredit (AKD) membuat surat keterangan untuk

[52] Hanny Marino Sahary, diwawancara oleh penuls, Jember, 2 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

permohonan kredit pinjaman untuk diserahkan kepada kepala cabang untuk Putusan Kredit (PTK) untuk dilakukan pencairan kredit.

7) Setelah dokumen siap lalu di *foto copy* dan di bending sebagai arsip devisi kredit dan marketing, dan surat-surat asli jaminan dan surat-surat asli yang berkaitan dengan kredit dimasukkan kedalam amplop khusus untuk disimpan.

Selanjutnya pelaksanaan prinsip mengenal nasabah dimulai pada saat nasabah mengajukan kredit dengan mengisi seluruh aplikasi pembukaan rekening dan aplikasi *Know Your Customer* (KYC) secara lengkap, baik untuk rekening perorangan maupun perusahaan.

> " Formulir *Know Your Customer* (KYC) di bagi menjadi 2 yaitu Formulir *Customer Identification Formulir* (CIF) dan Formulir Informasi Data Nasabah (FIDN). Selain itu, Pengisian formulir *Know Your Customer* (KYC) dilakukan oleh nasabah walk in customer dimana nasabah melakukan transaksi setoran tunai dan non tunai diatas 100 juta dan khusus buat nasabah perusahaan. Pengisian *Know Your Customer* (KYC) yang harus diisi sama seperti halnya formulir *Customer Identification Formulir* (CIF) yang ada pada BRI, hanya penyebutannya saja yang berbeda. Yang membedakan formulir *Know Your Customer* (KYC) dengan formulir *Customer Identification Formulir* (CIF) yaitu formulir *Know Your Customer* (KYC) memuat informasi tentang status hukum dari usaha yang dimaksud, yang dibuktikan dengan akte pendirian, izin usaha, alamat perusahaan, dan sisanya sama halnya dengan nasabah perorangan."[53]

Selanjutnya untuk melaksanakan prinsip mengenal nasabah yang lebih spesifik bank BRI Kantor Cabang Jember melakukan cleansing data dan membuat laporan tiap bulannya.

> "Penerapan prinsip mengenal nasabah diawali pada saat pengisian aplikasi pengajuan kredit dan aplikasi *Know Your Customer* (KYC). Kemudian disertai dengan dokumen-dokumen penting yang dijadikan syarat pengajuan kredit. Selanjutnya, semua dokumen di identifikasi dan di verifikasi melalui petugas

[53] Ficki Brilian, diwawancara oleh penulis, Jember, 03 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> yang melakukan kunjungan ke nasabah untuk mencocokkan dokumen yang diterima kami (bank). Apabila nasabah layak diberikan kredit. Kami membuatkan surat Putusan Kredit (PTK) yang menjelaskan bahwa pengajuan kredit telah disetujui. Sehingga kami mencairkan pinjaman kredit. Setelah itu kami melakukan pemantauan transaksi nasabah dan membuat laporan tiap bulannya. Kami juga bekerja sama dengan aparat penegak hukum apabila ada transaksi yang mencurigakan. Karena hal itu memudahkan kami (bank) dalam memenejemen risiko"[54]

Selain itu, prinsip mengenal nasabah merupakan faktor penting yang tidak bisa dilepaskan oleh karyawan bank karena berkaitan dengan kesehatan bank dan juga merupakan realisasi dari prinsip kehati-hatian yang bermanfaat menghindarkan dari berbagai macam risiko. Sedangkan dalam penerapan nasabah secara mendetail bank sudah mengikuti aturan yang dikeluarkan melalui surat edaran yang dikeluarkan Bank indonesia tentang penerapan Prinsip Mengenal Nasabah. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Bapak Hanny Manrino Sahary selaku manager operasional bank BRI Kantor Cabang Jember sebagai berikut:

> "kita (bank) dalam menerapkan prinsip mengenal nasabah sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh kantor pusat yang berdasarkan pemberitahuan dari Bank Indonesia melalui surat edaran.Untuk saat ini Bank BRI Kantor Cabang Jember mempunyai index perilaku kepatuhan dengan predikat baik sehingga risiko perbankan dalam Bank mempunyai perdikat rendah. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah wajib diterapkan oleh semua karyawan bank bukan hanya prinsip tersebut akan tetapi prinsip perbankan lainnya juga diterapakan".[55]

Dari pemaparan diatas menjelaskan bahwa dengan index perilaku kepatuhan yang baik memungkinkan terjadinya risiko sangat kecil. Karena disebabkan oleh pelaksanaan prinsip mengenal nasabah

[54] Hanny Manrino Sahary, diwawancara oleh penulis, Jember, 02 November 2020.

[55] Hanny Manrino Sahary, diwawancara oleh penulis, Jember, 02 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang wajib diterapkan oleh semua karyawan Bank BRI Kantor Cabang Jember. Selain itu, bukan hanya prinsip mengenal nasabah yang diterapkan melainkan semua prinsip perbankan wajib diterapkan oleh semua karyawan bank. Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Riski Handayani selaku *Suprvisor Customer Service* yang menyatakan bahwa:

> "Bank BRI Kantor Cabang Jember menjadikan prinsip mengenal nasabah sebagai syarat mutlak yang wajib dilakukan kita (karyawan bank) terhadap nasabahnya. Bank wajib untuk mengetahui identitas, alamat rumah, usaha, serta nama ibu kandung. Hal tersebut bertujuan untuk mengenal nasabah lebih dalam, dan apabila di perlukan bank meminta nomer telepon nasabah beserta alamat usaha nasabah dengan cara mengobrol santai dan akrab kepada calon nasabah sehingga memperoleh keterangan yang dapat membantu dalam mem*backup* data yang sudah disesuaikan dengan standar aplikasi formulir pengajuan kredit."[56]

Seperti yang dijalaskan diatas bahwa Bank BRI menerapkan prinsip mengenal nasabah yang dijadikan syarat mutlak yang wajib dilakukan oleh bank kepada nasabahnya dengan maksud mengenal nasabah lebih dalam dengan pendekatan personal sehingga tujuan dari prinsip mengenal nasabah dapat terlaksana. Selain itu, ibu Riski juga menjelaskan mengenai tujuan khusus dari penerapan prinsip mengenal nasabah adalah sebagai berikut:

> "Alasan mengapa kita (bank) mewajibkan seluruh karyawan menerapkan prinsip mengenal nasabah karena kita (bank) memiliki tujuan khusus yang dicapai dengan penerapannya yaitu mengetahui profil nasabah secara akurat termasuk karakteristik beserta kegiatan usahanya sehingga kita dapat mengidentifikasi transaksi yang mencurigakan dan melindungi bank dari berbagai macam risiko".[57]

Dari pemaparan di atas untuk penerapan prinsip mengenal nasabah sudah di laksanakan sebagaimana mestinya oleh bank. Dan untuk prinsip perbankan wajib diterapkan oleh seluruh karyawan bank

[56] Riski Handayani, di wawancara oleh penulis, Jember, 26 Oktober 2020.
[57] Riski Handayani, diwawancara oleh penulis, jember, 26 Oktober 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagai bentuk kepatuhan bank dalam peraturan yang dikeluarkan kantor pusat melalui surat edaran yang diperoleh dari Bank Indonesia.

2. Hambatan dan Upaya Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit Di Bank BRI Kantor Cabang Jember

Dalam menerapkan prinsip mengenal nasabah bahwa petugas bank BRI Kantor Cabang Jember berhadapan secara langsung dengan calon nasabah melalui pendekatan personal. Selain itu, dalam hal menerapkan prinsip mengenal nasabah biasanya menemui beberapa hambatan. Dalam menerapkan prinsip mengenal nasabah hanya ada beberapa orang yang faham mengenai prinsip tersebut baik dari segi fungsi maupun tujuan. Dalam praktek lapangan yang ada dalam Bank BRI Kantor Cabang Jember beberapa nasabah tidak mengetahui apa itu prinsip mengenal nasabah sehingga tidak mengetahui adanya peraturan maupun hukum yang berkaitan dengan prinsip mengenal nasabah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Buani selaku nasabah Bank BRI Kantor Cabang Jember sebagai berikut:

> "Saya meminjam uang di bank tidak mengetahui apa itu prinsip mengenal nasabah yang saya tahu ketika ingin mengajukan kredit mengisi formulir pengajuan kredit dan membawa KTP, KK, Akta Nikah, Surat Kepemilikan Jaminan."[58]

Dari pemaparan diatas selaras dengan pernyataan yang di lakukan oleh Bapak sodikin mengenai prinsip mengenal nasabah yaitu sebagai berikut:

> "Saya melakukan kredit di bank BRI karena suku bunga yang lebih rendah dari bank lain, akan tetapi yang berhubungan dengan prinsip mengenal nasabah saya kurang mengetahui karena yang saya tahu untuk menjadi nasabah kredit harus mengisi formulir pengajuan kredit dan membawa persyaratan dan slip gaji."[59]

Dari pernyataan diatas diketahui bahwa hambatan yang pernah terjadi dalam penerapan prinsip mengenal nasabah berasal dari

[58] Buani, Diwawancara oleh penulis, Jember, 3 November 2020.
[59] Sodikin, Diwawancara oleh penulis, jember, 3 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nasabah yang tidak mengetahui tentang prinsip mengenal nasabah sehingga nasabah pasif dalam memberikan informasi. Sedangkan dari pihak bank sendiri dilihat dari pernyataan dari ibu Riski Handayani selaku *Supervisor Customer Service* sebagai berikut:

> "hambatan yang pernah dihadapi karena rendahnya sumber daya manusia yang ada. Selain itu juga berasal dari nasabah yang mengganggap informasi yang diminta terlalu pribadi, contohnya pertanyaan yang berkaitan dengan besar gaji tiap bulannya dan asal dari sumber dana."[60]

Dari pemaparan diatas pihak bank dalam menghadapi hambatan melakukan pendekatan personal kepada nasabah dengan cara memberi arahan dalam mengisi formulir pengajuan kredit. Hal ini selaras dengan pernyataan ibu Riski Handayani selaku S*upervisor Customer Service* sebagai berikut:

> " Solusi yang kita (bank) lakukan terhadap nasabah yang tidak mau memberikan informasi yaitu dengan cara memberikan pelayanan lebih ekstra dengan bertanya dengan lebih hati-hati dan sopan mengenai kebenaran data nasabah."[61]

Begitu pula dengan pemaparan yang dilakukan oleh Bapak Hanny Marinno Sahary selaku *Manager Operasional* menyatakan bahwa:

> " Kita dalam mengantisipasi hambatan yang ada dalam penerapan prinsip mengenal nasabah biasanya karyawan bagian front office diberikan terlebih dahulu pelatihan bidang tugas yang sama khususnya bagi teller maupun customer service dengan tujuan saling membantu apabila terjadi kekurangan sumber daya manusia."[62]

Dari pemaparan diatas selain memberikan pelayanan ekstra bank juga melakukan pelatihan di bidang tugas yang sama terhadap karyawan Bank BRI Kantor Cabang Jember khususnya bagi karyawan *front office* (*teller* dan *customer service*) untuk mencegah terjdinya kekurangan sumber daya manusia.

---

[60] Riski Handayani, Diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Oktober 2020.
[61] Riski Handayani, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Oktober 2020.
[62] Hanny Marinno Sahary, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 November 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Terkait Dalam Pemberian Kredit Di Bank BRI Kantor Cabang Jember

Kredit merupakan penyediaan uang atau yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam pinjaman mengembalikan pinjaman dengan jangka waktu yang ditentukan. Setiap nasabah yang ingin mengajukan kredit di Bank BRI Kantor Cabang Jember wajib menerapkan prinsip mengenal nasabah karena dapat membantu bank untuk menghindari terjadinya risiko yang kemungkinan terjadi. Bagi nasabah yang ingin melakukan kredit bank wajib mengisi formulir *Know Your Customer* (KYC) yang terdiri dari formulir Informasi Data Nasabah (FIDN). Setelah mengisi formulir yang disediakan bank, nasabah dapat menyiapkan berkas-berkas dokumen yang di butuhkan dan memberikannya kepada *Account Officer* (AO) untuk diproses. Dalam melakukan kredit bank akan memberikan berapa syarat yang dubutuhkan seperti pengisian formulir *Know Your Customer* (KYC) yang berupa Formulir Informasi Data Nasabah (FIDN). Bagi nasabah walk in customer yang melakukan transaksi setoran tunai dan non tunai diatas 100 juta, diwajibkan mengisi formulir *Know Your Customer* (KYC). Formulir Khusus buat nasabah perusahaan, Bank Rakyat Indonesia mewajibkan nasabah perusahaan tersebut mengisi formulir *Know Your Customer* (KYC) yang memuat informasi tentang status hukum dari usaha yang dimaksud, yang dibuktikan dengan akte pendirian, izin usaha, alamat perusahaan, dan hal-hal lain sebagaimana halnya dengan nasabah perorangan. Seperti nama kuasa yang ditunjuk oleh perusahaan calon nasabah Bank Rakyat Indonesia yang bersangkutan, alamat kuasa, tempat tanggal lahir dan informasi lain yang menyangkut data pribadi kuasa tersebut. Untuk melakukan kunjungan ke nasabah menerapkan prinsip 6C yang terdiri dari *character, capacity, collateral, capital,*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

condition of economy and constraint. Berdasarkan data diatas bahwah proses pemberian kredit dilakukan oleh *Account Officer* (AO) sampai pencairan kredit. Sedikit tambahan bahwa apabila nasabah telat dalam melakukan pembayaran kredit biasanya *Account Officer* (AO) akan mendatangi nasabah untuk mengingatkan. alurnya sebagai berikut:

Gambar 2.4

Sistem Pemberian Kredit di Bank BRI Kantor Cabang Jember

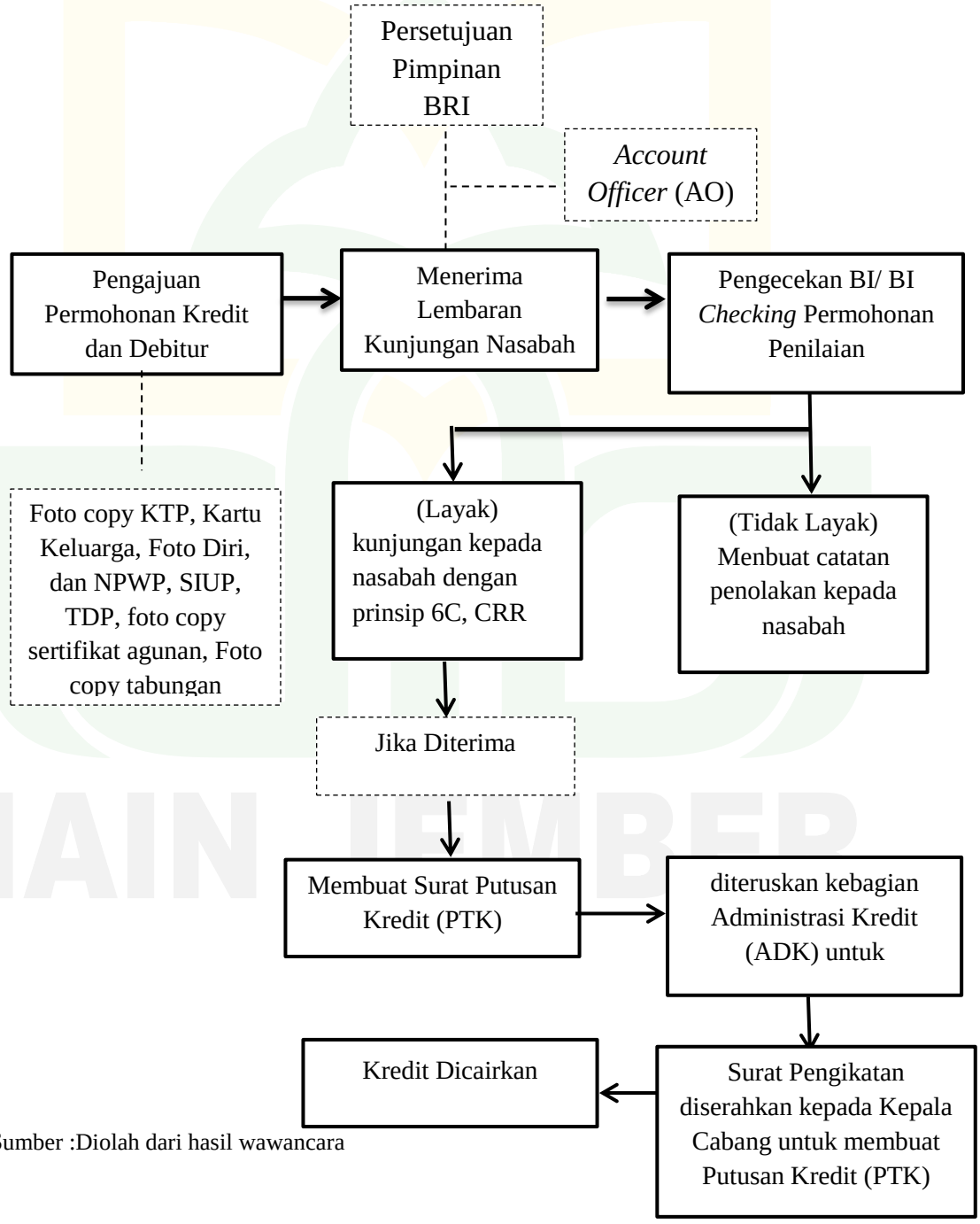

Sumber :Diolah dari hasil wawancara

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selain hal di atas, Bank Rakyat Indonesia juga melakukan langkah langkah yang lebih spesifik untuk melaksanakan prinsip mengenal nasabah yaitu sesuai dengan teori yang berada dalam buku Adrian Sutedi yang berjudul Hukum Perbankan yaitu dengan cara melakukan kebijakan penerimaan data pada saat awal melakukan pengajuan kredit, yang kemudian data yang diperoleh di identifikasi dan diverifikasi untuk diteliti kebenarannya, selanjutnya melakukan persetujuan penerimaan nasabah kredit dan terakhir melakukan pemantauan dan pelaporan transaksi nasabah yang dilakukan setelah mencairkan kredit.

Gambar 2.5

ALUR PENERAPAN PRINSIP MENGENAL NASABAH DI BANK BRI KANTOR CABANG JEMBER

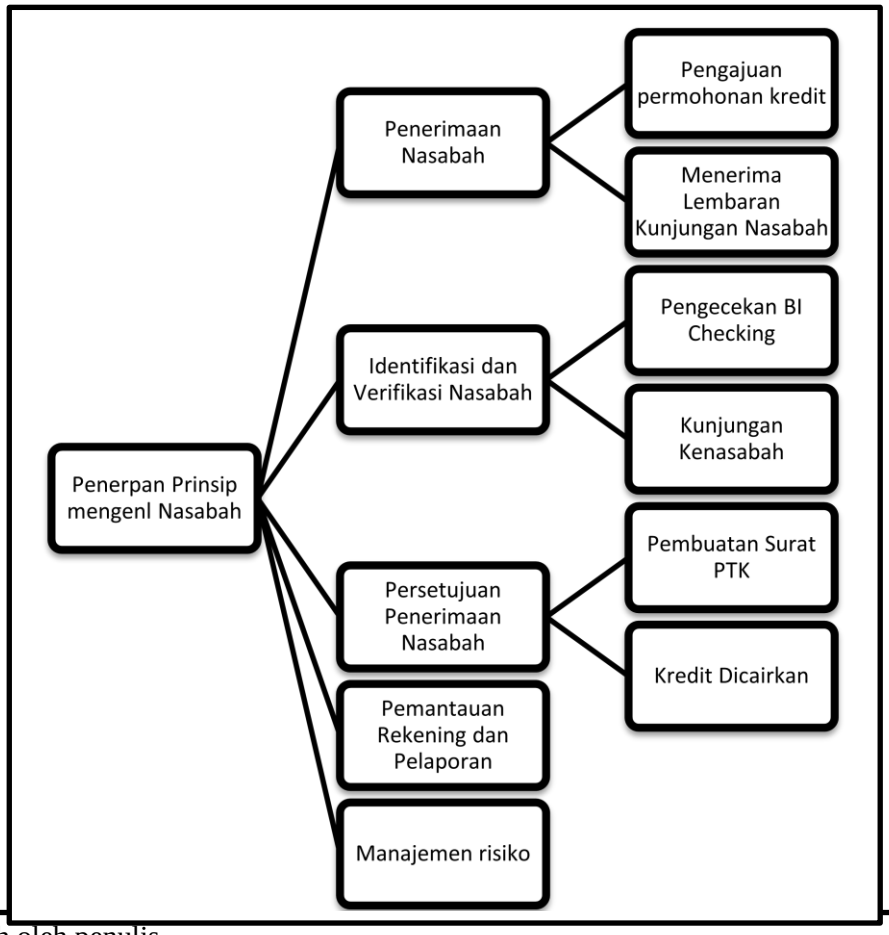

Sumber: diolah oleh penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Hambatan dan Upaya Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Bank BRI Kantor Cabang Jember

PT Bank Rakyat Indonesia dalam penerapan prinsip mengenal nasabah pada produk tabungan mengalami beberapa hambatan. Pertama, hambatan dalam penerapannya berasal dari nasabah yang kurang mengetahui mengenai prinsip mengenal nasabah serta aturan atau hukum yang berkaitan dengan perbankan. Sehingga nasabah menganggap beberapa pertanyaan dari *customer service* terlalu pribadi. Faktor yang kedua, rendahnya sumber daya manusia dan sosialisasi kepada nasabah mengenai prinsip mengenal nasabah.

Dalam mengatasi hambatan yang ada bank melakukan beberapa upaya. Yang pertama, Memberikan pelayanan ekstra kepada calon nasabah dengan cara memberikan arahan kepada calon nasabah pada saat mengisi formulir pengajuan kredit atau apabila ada nasabah yang mau meberikan informasi mengenai nasabah kepada bank akan tetaapi tidak mau mengisi formulir maka karyawan bank yang akan mengisikan formulir disertai dengan wawancara. Dan yang kedua, memberikan pelatihan kepada semua karyawan bank bagian *front liner* atau *front office* PT. Bank Rakyat Indonesia baik kepada *teller* maupun *customer service* dengan pelatihan tugas bidang yang sama. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia, dengan pelatihan bidang tugas yang sama dapat saling menggantikan tugas apabila sangat diperlukan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dokumntasi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terkait Implementasi Prinsip Nengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit di Bank BRI Kantor Cabang Jember

1. Bank dalam melaksanakan prinsip mengenal nasabah wajib mengisi formulir *Know Your Customer* (KYC) yang berupa formulir Informasi Data Nasabah (FIDN). Dan formulir ini merupakan pedoman pelaksanaan prinsip mengenal nasabah yang ada pada setiap bank. Secara lebih spesifik penerapan prinsip mengenal nasabah yaitu ketika semua dokumen di identifikasi dan di verifikasi melalui petugas yang akan melakukan kunjungan ke nasabah untuk mencocokkan dokumen yang diterima bank. Dan apabila nasabah layak diberikan kredit. Kami membuatkan surat Putusan Kredit (PTK) yang menjelaskan bahwa pengajuan kredit telah disetujui. Sehingga kami mencairkan pinjaman kredit. Setelah itu kami melakukan pemantauan transaksi nasabah dan membuat laporan tiap bulannya.
2. Untuk hambatan yang dihadapi oleh Bank BRI Kantor Cabang Jember berasal dari nasabah yang kurang mengetahui mengenai prinsip mengenal nasabah serta aturan atau hukum yang berkaitan dengan perbankan. Faktor yang kedua, yang berasal dari pihak bank yaitu rendahnya sumber daya manusia dan sosialisasi kepada nasabah mengenai prinsip mengenal nasabah.

   Upaya yang dilakukan oleh Bank BRI Kantor Cabang Jember dalam mengatasi hambatan yang ada bank melakukan beberapa upaya. Yang pertama, Memberikan pelayanan ekstra kepada calon nasabah dengan cara memberikan arahan kepada calon nasabah pada saat mengisi formulir pengajuan kredit atau apabila ada nasabah yang mau memberikan informasi mengenai nasabah kepada bank akan tetapi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tidak mau mengisi formulir maka karyawan bank yang akan mengisikan formulir disertai dengan wawancara. Dan yang kedua, memberikan pelatihan kepada semua karyawan bank bagian *front liner* atau *front office* Bank BRI Kantor Cabang Jember baik kepada *teller* maupun *customer service* dengan pelatihan tugas bidang yang sama. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki, dengan pelatihan bidang tugas yang sama dapat saling menggantikan tugas apabila sangat diperlukan.

B. Saran

1. Pelaksanaan pemberian kredit dalam transaksi perbankan supaya tidak terjadi kredit macet/bermasalah maka bank harus melaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila bank sudah mempunyai keyakinan tentang karakter dan kesanggupan nasabah kreditur dalam mengembalikan pinjamannya bank baru boleh memberikan pinjaman
2. Dalam melakukan pemberian kredit tidak melalaikan prinsip mengenal nasabah melalui identifikasi calon nasabah yang tertuang dalam formulir pengajuan kredit beserta Formulir *Know Your Customer* (KYC). Hal ini disebabkan oleh prinsip mengenal nasabah bank diharapkan secara dini dapat mengidentifikasi transaksi nasabah yang mencurigakan serta dapat mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi.
3. Mengadakan pelatihan terhadap karyawan bank tentang prinsip mengenal nasabah melalui pendekatan personal sehingga menimbulkan kepercayaan baik dari sisi nasabah maupun bank. Dan terakhir memberikan sosialisasi kepada nasabah tentang prisip mengenal nasabah sehingga nasabah tanpa ragu memberikan informasi secara keseluruhan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Shahnaz Arifiah. 2017. *Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principle) Sebagai Pencegahan Pencucian Uang (Money Laundering) Pada PT Bank BNI Syariah Cabang Jember*. Skripsi: Jember.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Ke Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta.

Asikin,. Zainal. 2016. *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia.,* cet-2. Jakarta: Rajawali Pers.

Brilian, Ficki. Wawancara. PT. Bank Rakyat Indoonesia Kantor Cabang Jember. 03 November 2020.

Buani. Wawancara. PT. Bank Rakyat Indoonesia Kantor Cabang Jember. 02 November 2020.

Edgar, Putu Tanaya. 2018. *Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dalam Perdagangan Berjangka Komoditi untuk Mendukung Penanggulangan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (Studi di PT. Monex Investindo Future dan PT. First State Bali*. Jurnal: Universitas Udayana.

Eka, Leny Novitiyaningsih. 2018. *Prinsip Mengenal Nasabah Pada Bank Umum Dalam Mencegah Tindak Pidana Pencucian Uang.* Jurnal: Surabaya.

Erdiansah. 2015. *Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Sebagai Bentuk Peranan Bank Dalam Mengantisipasi Tindak Pidana Pencucian Uang (Money Laundering) Pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Pekanbaru.* Jurnal: Pekanbaru.

Fuady, Munir. 2001. *Hukum Perbankan Modern.* Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Handayani, Riski. Wawancara. PT. Bank Rakyat Indoonesia Kantor Cabang Jember. 26 Oktober 2020.

Handiningtyas, Aryta. 2017. *Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Penerbitan Kartu Kredit Di PT Bank BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Kudus.* Skripsi: Kudus.

Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: Ikapi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

http://www.bri.co.id

Iryana, Evie. 2017. *Penerapan Prinsip KYC (Know Your Customer) pada BPRS Asri Madani Nusantara Kaliwates Jember* Skripsi : Jember.

J, Lexy Moleong. 1990. *Metode Peneitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Marino, Hanny Sahary, Wawancara. PT. Bank Rakyat Indoonesia Kantor Cabang Jember. 2 November 2020.

Muallif, Muhammad Heru Wicaksono. 2016. *Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Transaksi Pebankan Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (Money Laudering) Studi kasus Bank BRI Somba Opu Tahun 2013.* Skripsi: Makassar.

Undang-undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

PBI No. 3/10/PBI/2001 tentang Pedoman Standar Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.

PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember, "Visi & Misi PT. Bank BRI Kantor Cabang Jember", 2 November 2020.

Rahardja, Prathama. 1997. *Uang dan Perbankan Cet 3.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Renaz, Amelia Rachmawati. 2017. *Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Mal Wat Tamwil(BMT) Beringharjo*. Skripsi, Yogyakarta.

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Isklamic Banking,* Jakarta: Bumi Aksara

Santana,Septiawan. 2010. *Menulis Ilmiah Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitihan Kuantitati, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sulhan, M. 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah.* Malang: UIN Malang Pres.

Sulhan, M dan Ely Siswanto. 2011. *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*, Jakarta: Sinar Ilmu Publising.

Sutedi, Adrian. 2013. *Mengenal Nasabah Sebagai pencegahan Pencucian Uang Pasar Modal.* Bandung: Alfabeta.

Sutedi, Adrian. 2019. *Hukum Perbankan.* Jakarta: Sinar Grafika.

Suyatno, Thomas dkk. 1997. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sodikin. Wawancara. PT. Bank Rakyat Indoonesia Kantor Cabang Jember. 02 November 2020.

Sri, Neni Imaniyati dan Panji Adam Agus Putra. 2016. *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia.* Bandung: Refika Aditama.

Tim Penyusun IAIN Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*Jember: IAIN Jember Press.

Wardiah, Mia Lasmi. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Winda, Made Diantika Sari. 2017. *Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank BPR Artha Rengganis*. Skripsi: Denpasar.

Yulia, Alis. 2019. *Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principle) Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Bidang Pasar Modal*. Junal: Universitas Galuh.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/32/DNDP/2003 tentang Pedoman Standar Prinsip Mengenal Nasabah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Krisdayatus Laili
NIM	: E20161144
Prodi/Jurusan	: Perbankan Sayariah/ Ekonomi Islam
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islan
Institut	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah pada Produk Simpanan Tabungan di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember" adalah hasil penelitian/karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan atau lembaga atau saya kutip dari karya orang lain saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengn kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember, 2 Maret 2021
Saya yang menyatakan,

Krisdayatus Laili
E20161144

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit Di Bank BRI Kantor Cabang Jember	1. Prinsip Mengenal Nasabah 1. Kredit	a. Jenis-jenis Prinsip Perbankan b. Pengertian Prinsip Mengenal Nasabah. c. Dasar Hukum Prinsip Mengenal Nasabah d. Tujuan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah e. Prosedur Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah a. Pengertian Kredit b. Unsur-Unsur Kredit c. Prinsip-Prinsip Kredit d. Jenis-Jenis Kredit	1. Wawancara: Informan (*Mananger Operasional*, *Supervisor Customer Service*, *Account Officer*, dan *Nasabah*). 2. Observasi 3. Dokumentasi	a. Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. b. Subyek penelitian: Teknik *purposive*. c. Pengumpulan data: Wawancara, observasi, dan dokumentasi. e. Metode Analisis Data: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Menarik Kesimpulan f. Keabsahan data: Triangulasi sumber	1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit dan implementasi prinsip mengenal nasabah di Bank BRI Kantor Cabang Jember? 2. Apa saja hambatan dan upaya dalam melaksanakan prinsip mengenal nasabah terkait dengan pemberian kredit di Bank BRI Kantor Cabang Jember ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TEKS WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Bank BRI Kantor Cabang Jember?
2. Apa Saja Visi dan Misi Bank BRI Kantor Cabang Jember?
3. Bagaimana Struktur Organaisasi Bank BRI Kantor Cabang Jember?
4. Apa saja Produk Kredit Bank BRI Kantor Cabang Jember?
5. Bagaimana syarat dan prosedur pemberian kredit?
6. Apa itu Prinsip Mengenal Nasabah?
7. Bagaimana penerapan prinsip mengenal nasabah di Bank BRI Kantor Cabang Jember ?
8. Siapa saja yang bertugas mengenal nasabah di Bank BRI Kantor Cabang Jember?
9. Apakah ada nasabah yang menolak menerapkan prinsip mengenal nasabah?
10. Apakah di Bank BRI Kantor Cabang Jember terdapat kebijakan/ prosedur tertulis sesuai peraturan perbankan tentang prinsip mengenal nasabah mengenai:
    a) Kebijakan Penerimaan nasabah?
    b) Kebijakan dan Prosedur dalam mengidentifikasi nasabah?
    c) Kebijakan dan Prosedur pemantauan terhadap rekening dan transaksi nasabah?
    d) Kebijakan dan prosedur menejemen risiko yang berkaitan dengan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah?
11. Apa saja hambatan yang ada dalam penerapan prinsip mengenal nasabah serta upaya apa yang dilakukan bank dalam mengatasi hambatan yang ada?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

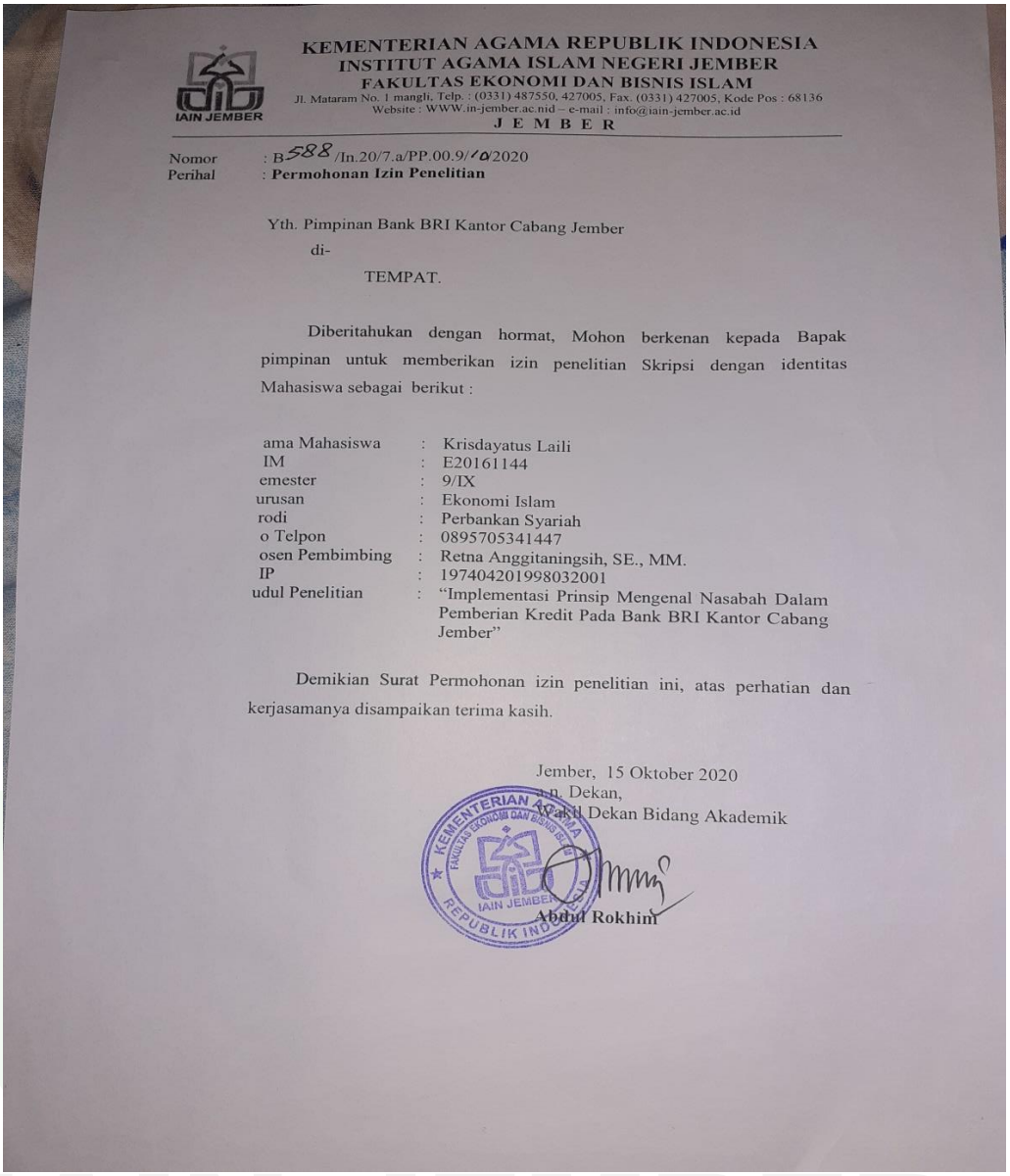

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-588 /In.20/7.a/PP.00.9/10/2020
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan Bank BRI Kantor Cabang Jember
di-
TEMPAT.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian Skripsi dengan identitas Mahasiswa sebagai berikut :

ama Mahasiswa	:	Krisdayatus Laili
IM	:	E20161144
emester	:	9/IX
urusan	:	Ekonomi Islam
rodi	:	Perbankan Syariah
o Telpon	:	0895705341447
osen Pembimbing	:	Retna Anggitaningsih, SE., MM.
IP	:	197404201998032001
udul Penelitian	:	"Implementasi Prinsip Mengenal Nasabah Dalam Pemberian Kredit Pada Bank BRI Kantor Cabang Jember"

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Oktober 2020
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Rokhim

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL PENELITIAN

Jurnal Kegiatan Penelitian

Di BRI Kantor Cabang Jember 2020

Tangal	Kegiatan	Informan	Paraf
19 Oktober 2020	Penyerahan Proposal Penelitian dan Surat Izin Penelitian	Eny Puji Astutik	
22 Oktober 2020	Penerimaan Surat Izin Penelitian	Eny Puji Astutik	
26 Oktober 2020	Wawancara Mengenai Prinsip Mengenal Nasabah	Eny Puji Astutik	
02 November 2020	Wawancara Mengenai Struktur Bank	Eny Puji Astutik	
03-05 November 2020	Wawancara Mengenai Produk Simpanan Bank	Eny Puji Astutik	
01 Desember 2020	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	Eny Puji Astutik	

Jember, 01 Desember 2020

Eny Puji Astutik

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SURAT SELESAI PENELITIAN

Model 54

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG JEMBER
Jalan A. Yani No. 1 Jember ☎ (0331) 483258 Facs. 486484

Nomor : B.186/KC-XVI/SDM/01/2021
Lamp. : -
Perihal : ***Keterangan selesai penelitian***

Jember, 13 Januari 2021

Kepada Yth :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Jember
Di
Jember

Sehubungan dengan telah selesainya Penelitian di Kanca BRI Jember, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama / NIM	: Krisdayatus Laili / E20161144.
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam .
Judul Penelitian	: " IMPLEMENTASI PRINSIP MENGENAL NASABAH DALAM PEMBERIAN KREDIT DI BRI KANTOR CABANG JEMBER ".
Lokasi	: PT.BRI (Persero) Tbk. Cabang Jember.
Lama Penelitian	: 8 Hari

Bahwasanya yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Perusahaan Kami dengan baik terhitung mulai tanggal 19 Oktober 2020 s/d 01 Desember 2020 (jurnal kegiatan penelitian terlampir).

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih

PT.BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)
KANTOR CABANG JEMBER

KANTOR CABANG JEMBER

MULIKATI
Manajer Operasional

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama	: Krisdayatus Laili
NIM	: E20161144
Tempat/Tanggal lahir	: Jember/14 Maret 1998
Program Studi	: Perbankan Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat	: Jalan Raden Patah gang 19 No. 232

Riwayat Pendidikan

1. TK Arni
2. SDN Kepatihan 01
3. MTsN 01 Jember
4. SMK Negeri 04

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id